

**EVALUASI PROGRAM KULIAH GRATIS BERDASARKAN  
PERATURAN DAERAH MO.3 TAHUN 2015 SUMATERA  
SELATAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA UIN RADEN FATAH PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S.1**

**Diajukan Untuk Memenuhi syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**Edho Rizki**

**NIM: 13210072**

**Prodi Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2018**

## PENGANTAR PEMBIMBING

Yth,  
Hal : Pengantar Skripsi Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Fatah Palembang  
di  
Tempat

*Assalamualaikum, Wr. Wb.*

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan-perbaikan sebelumnya, maka skripsi yang berjudul "EVALUASI PROGRAM KULIAH GRATIS BERDASARKAN PERATURAN DAERAH No. 3 TAHUN 2015 SUMATERA SELATAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DI UIN RADEN FATAH PALEMBANG", yang ditulis oleh saudara EDHO RIZKI, NIM. 13210072 telah dapat diajukan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah dan terima kasih.


*Wassalamualaikum, Wr. Wb.*

Pembimbing I

  
**Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I.**  
NIP. 19760323 200501 1 008

Palembang, 13 Agustus 2018

Pembimbing II

  
**Abu Mansur, M.Pd.I.**  
NIP. 19660328 199303 1 002

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul**

**EVALUASI PROGRAM KULIAH GRATIS BERDASARKAN PERDA N0.3  
TAHUN 2015 SUMATERA SELATAN DALAM MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

**Yang ditulis saudara Edho Rizki, Nim. 13210072  
Telah dimunaqsyahkan dan Dipertahankan  
Di depan Panitia Penguji Skripsi  
Pada tanggal, 30 Agustus 2018**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Palembang, 30 Agustus 2018**

**Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Panitia Penguji Skripsi**

**Ketua**

**Dra. Hj. Choirunniswah, M.Ag.  
NIP.197008211996032002**

**Sekretaris**

**Dr. Nurlaila, M.Pd.I.  
NIP.1973102920071020001**

**Penguji Utama :Dra. Hj. Ely Manizar, M. Pd. I ( )  
NIP.195312031980032002**

**Anggota Penguji :Mardeli, MA ( )  
NIP.197510082000032001**

**Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag  
NIP.197109111997031004**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO:**

**“Sabar memiliki dua sisi, sisi yang satu adalah sabar, sisi yang lain adalah bersyukur kepada Allah SWT.”**

**(Ibnu Mas’ud)**

### **PERSEMBAHAN:**

#### **Skripsi Ini Ku Persembahkan Untuk:**

1. Kedua orang tuaku ayahanda Darmawi dan ibunda Sarwiyah yang sangat saya banggakan dan saya sayangi.
2. Ayundaku Tini Damayanti, ketiga kakaku Dedi Okrendi, Yudi Sepriyanto, dan Rio Fernando beserta keluargaku yang selalu mendo’akan dan memberikan semangat serta dukungan dalam mengerjakan skripsi.
3. Sahabatku Atikah Rana, Fuad Kurniawan, Mbarep Aji, Aris Munandar, Regi Saputra, Andi Apriyanto dan Derga Agung, Manyun, beserta PAI 8 Al-Quran Hadits yang telah membantu dan menasehatiku serta memotivasiku dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-temanku khususnya PAI 8, teman-teman PPLK-II di MA Muhammadiyah 1 Palembang dan teman-teman KKN angkatan-67 Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin, kawan-kawan LMND, INDOBARCA, HIMAPALI yang telah memotivasiku dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* tak ada untaian kata yang pantas tertuang pada awal pengantar ini selain ungkapan syukur yang sedalam-dalamnya, puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan-kekuatan-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat merampungkan skripsi yang berjudul **“EVALUASI PROGRAM KULIAH GRATIS BERDASARKAN PERATURAN DAERAH NO.3 TAHUN 2015 SUMATERA SELATAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DI UIN RADEN FATAH PALEMBANG”**. Shalawat beserta salam semoga tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak mengalami kesulitan-kesulitan, namun berkat pertolongan Allah SWT, beserta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat

merampungkan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A. Ph.D., selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak H. Alimron, M. Ag., selaku ketua Prodi pendidikan Agama Islam dan ibu Mardeli M.A., selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberi arahan selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I. selaku pembimbing pertama dan Bapak Abu Mansur, M. Pd.I. selaku pembimbing kedua, yang selalu tulus dan ikhlas membantu serta membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag selaku pembimbing Akademik yang telah membimbing saya serta arahan dalam proses perkuliahan.
6. Bapak/ ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Pimpinan perpustakaan pusat dan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Kedua orang tuaku tercinta ayahanda Darmawi dan ibunda Sarwiyah yang tiada henti-hentinya mendo'akan, membantu, membimbing serta memberikan

motivasi, nasehat, pengertian, pemahaman, dukungan spritual maupun material, serta cinta dan kasih sayang yang tak terhingga demi kesuksesanku.

9. Ayundaku Tini Damayanti, ketiga kakaku Dedi Okrendi, Yudi Sepriyanto, dan Rio Fernando beserta keluarga yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat serta dukungan dalam mengerjakan skripsi.
10. Teman-teman seperjuanganku jurusan PAI 8 angkatan 2013, kalian inspirasi terindah dalam hidupku, tangan kalian selalu terbuka untuk memberikan bantuan dan bibir kalian tidak pernah kering memberikan nasehat-nasehat dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Rekan-rekan PPLK-II di MA Muhammadiyah 1 Palembang tahun 2016 serta rekan-rekan KKN angkatan-67 Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah ikut membantu peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan serta jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Palembang, Agustus 2018  
Penulis,

Edho Rizki  
NIM. 13210072

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Kajian Pustaka .....	11
E. Kerangka Teori .....	12
F. Metodologi Penelitian .....	21
G. Sistematika Penulisan .....	27

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Politik Pendidikan .....	29
B. Pembiayaan Pendidikan .....	34
C. Kebijakan Pendidikan Gratis .....	36
D. Evaluasi Program .....	38
1. Pengertian Evaluasi .....	38
2. Tujuan Evaluasi .....	40
3. Kelebihan dan Kekurangan Evaluasi .....	40
E. Prestasi Belajar .....	40
F. Peran Pemerintah Daerah Terhadap Pendidikan .....	43

### **BAB III SETTING WILAYAH PENELITIAN**

A. Sejarah Berdiri .....	47
--------------------------	----



B. Visi dan Misi .....	49
C. Struktur dan Tugas .....	50
D. Fakultas dan Jurusan .....	54
E. Jumlah Dosen .....	56
F. Logo .....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Konteks ( <i>Context</i> ).....	59
1. Tujuan Program Kuliah Gratis dan Tujuan Pendidikan Nasional .....	59
2. Prestasi Belajar Mahasiswa Program Kuliah Gratis .....	61
B. Input .....	63
C. Proses ( <i>Process</i> ) .....	78
1. Kendala Dalam Pelaksanaan Program Kuliah Gratis .....	78
2. Hasil Belajar Mahasiswa Program Kuliah Gratis .....	82
D. Produk ( <i>Product</i> ).....	89
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini tentang peran pemerintah untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam hal ini pemerintah Sumatera Selatan melounching program tentang pendidikan gratis untuk perguruan tinggi. Hal ini tentu membangkitkan kembali semangat belajar bagi mahasiswa yang mendapatkan program kuliah gratis di perguruan tinggi.

Tujuan penelitian ini agar mengetahui tentang pelaksanaan program kuliah gratis provinsi Sumatera Selatan. Khususnya di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, dan juga mengetahui prestasi belajar mahasiswa yang mendapatkan program kuliah gratis, baik itu prestasi akademik dan juga prestasi non akademik.

Penelitian ini adalah kualitatif evaluatif (*Stufflebeam*). Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengembangan dan pelaksanaan program kuliah gratis berdasarkan peraturan daerah no.3 tahun 2015 di UIN raden fatah palembang berjalan dengan efektif. Akan dikembangkan dengan teori dari *stufflebeam* yang terbagi menjadi Konteks (*context*), Input, Proses (*Process*), Produk (*Product*). Untuk memperoleh data penulis menggunakan alat pengumpulan data yaitu: observasi digunakan penulis untuk melihat gejala-gejala yang nampak pada lingkungan perguruan tinggi baik itu yang berpengaruh positif ataupun negatif terhadap mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang, dokumentasi digunakan penulis untuk menghimpun data dokumentasi terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan program kuliah gratis. Penulis juga menggunakan wawancara dalam penelitian ini, dan mengajukan pertanyaan kepada informan secara langsung mengenai pelaksanaan program kuliah gratis. Jenis data penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa tujuan program kuliah gratis yang diselenggarakan pemerintah provinsi sumatera selatan adalah untuk membantu anak yang tidak mampu tetapi berprestasi dalam bidang akademik untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi, dan mahasiswa yang mendapatkan program kuliah gratis ini harus menjadi acuan bagi mahasiswa lainnya gar bisa meningkatkan minat belajar di perguruan tinggi. peneliti juga mendapatkan data terkait jumlah mahasiswa yang mendapatkan program kuliah gratis. Kesulitan dalam melaporkan hasil dari pelaksanaan ini sangat dirasakan oleh pihak terkait, dan juga mengontrol mahasiswa yang mendapat program kuliah gratis ini. Mahasiswa dituntut untuk berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik, karena secara kebutuhan materil sudah terpenuhi oleh pemerintah provinsi sumatera selatan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam situasi global saat ini bahwa pendidikan menjadi hal yang sangat pokok di kalangan masyarakat khususnya, baik pendidikan Islam maupun pendidikan secara umum. Pendidikan Islam tidak semata-mata bersasaran keagamaan, akan tetapi diharapkan agar dapat beradaptasi dengan lingkungan luas, dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan status ekonomi dan sosial, sehingga umat Islam dapat mandiri mencapai keselamatan dan kebahagiaan dalam kehidupan dunia dan akhirat. Membentuk sumber daya manusia yang berkepribadian muslim, menguasai dan mengembangkan Iptek dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari<sup>1</sup>.

Maksud hal diatas, mengingat Indonesia adalah negara yang menganut agama atau keyakinan lebih dari satu harus bisa menyesuaikan atau menambah pengetahuan sosial terkait pengembangan ilmu pengetahuan, agar bisa diterima dalam masyarakat luas. Dalam Islam juga dijelaskan bahwa, sesama manusia harus saling tolong-menolong untuk mengharapakan ridho Tuhan yang maha esa.

Pada tahun 2015, pemerintah Sumatera Selatan berhasil mengeluarkan atau meresmikan program tentang kuliah gratis. Pada saat itu dihadiri oleh beberapa

---

<sup>1</sup>Rusmaini, *ilmu pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka felicha, 2013), hlm. 109

perwakilan mahasiswa dari setiap perguruan tinggi yang diselenggarakan di PSCC Palembang, dengan menghadirkan beberapa rektor perguruan tinggi yang ada di Sumatera Selatan. Dengan harapan pemerintah agar masyarakat yang mempunyai kemampuan atau prestasi tetapi terkendala oleh biaya itu bisa dibantu dengan program kuliah gratis. Tentu ini sangat membantu bagi anak yang terkendala oleh faktor ekonomi. Artinya program ini harus benar-benar membantu anak yang kurang mampu untuk melanjutkan studinya di perguruan tinggi, dan di Sumatera Selatan adalah Provinsi yang mayoritas masyarakatnya menengah kebawah, program ini tentu sangat membantu bagi masyarakat yang menengah kebawah.

Dengan dikeluarkannya program kuliah gratis ini tentu akan dilihat bagaimana semangat mahasiswa untuk menjadi mahasiswa yang berprestasi. Karena dalam bidang akademik, mahasiswa dituntut untuk menjadi mahasiswa yang mempunyai minat dan semangat belajar untuk meraih prestasi belajar yang maksimal. Maka dari itu, dengan pelaksanaan program kuliah gratis ini bisa menghasilkan SDM yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Dalam kehidupan sehari-hari ilmu pengetahuan sangat berperan aktif bagi manusia. Ilmu pengetahuan juga bisa menambah wawasan secara pribadi untuk mengetahui bagaimana perkembangan yang terjadi baik di sekitar kita maupun kalangan luas. Dalam Islam juga sudah diketahui bahwa menuntut ilmu itu adalah sebuah kewajiban bagi seorang muslim, makanya hal ini menjadi sangat berperan aktif untuk diri sendiri dalam berkehidupan yang berstatus sebagai makhluk sosial.

Sebagaimana dijelaskan firman Allah dalam Al-Qur'an surah Thoha ayat 114 yang berbunyi:<sup>2</sup>

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ  
وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya : *"Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan"*

Ayat ini menjelaskan bahwa, dalam proses menyerap atau menerima ilmu sebaiknya yang harus diutamakan adalah pemahaman terhadap ilmu yang diterima, sehingga jangan sampai berpindah-pindah dari satu bab ke bab yang lain sebelum benar-benar memahami ilmu yang didapat. Proses belajar memerlukan usaha keras untuk memahami sesuatu ilmu melalui pendengaran, penglihatan, pengamatan, dan bacaan. Semuaproses tersebut harus diulang-ulang agar ilmu yang didapat bisa bermanfaat.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia dimana berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan kecuali dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain bermanfaat bagi kehidupan manusia, di satu sisi perubahan tersebut

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Dipenogoro, 2006), hlm.225

juga telah membawa manusia ke dalam era persaingan global yang semakin ketat akibat dari globalisasi itu sendiri semakin terbukanya persaingan antar negara-negara di dunia. Kehidupan ekonomi dan sosial masa depan tidak ditentukan sepenuhnya oleh tersedianya sumber alam maupun jumlah penduduk yang besar, tetapi lebih ditentukan oleh kualitas penduduknya yang dapat menguasai dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan taraf hidupnya<sup>3</sup>.

Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi. Berkaitan dengan hal ini, program kuliah gratis yang harus berdasarkan pada tujuan pendidikan Nasional Indonesia untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia baik secara fisik maupun intelektual, sehingga mampu mengembangkan diri serta lingkungan dalam rangka pembangunan nasional. Manusia yang berkualitas telah terkandung jelas dalam Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia yang termaktub dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 (2003:7) yang berbunyi<sup>4</sup>:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Bagi perguruan tinggi yang memiliki satu peran yang sangat penting untuk menentukan bagaimana kualitas seseorang untuk menjalankan tanggung jawab

---

<sup>3</sup>Ilhami diyah puspitoningrum, *Implementasi kebijakan pendidikan gratis di SMP Negeri 1*, (polokerto 2008-2009), hlm. 5

<sup>4</sup>Eddie Siregar, *Undang-Undang Dasar 1945*, (Jakarta:MPR RI 2015), hlm. 15

sebagai makhluk sosial dalam kehidupan masyarakat luas. Hal ini juga tentu tidak mudah untuk dilakukan, mengingat persaingan individu satu dengan yang lainnya menjadi perhitungan tersendiri untuk mencapai sebuah kesuksesan. Artiannya bukan berarti kita harus menyerah begitu saja, hal itulah seharusnya menjadi motivasi tersendiri. Karena, dengan perbedaan-perbedaan tersebut kita bisa bersatu menyatukan pemikiran-pemikiran, bertukar pikiran terkait apa yang menjadi kebutuhan setiap kita yang akan mencapai sebuah kesuksesan itu.

Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan formal sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar antara dosen dengan mahasiswa yang melibatkan berbagai unsur yang saling berkaitan. Unsur-unsur tersebut antara lain dosen, mahasiswa, lingkungan, bahan ajar, evaluasi serta media belajar. Kegiatan belajar mengajar sendiri dilakukan dengan sasaran agar hasil proses pendidikan tersebut dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan mahasiswi itu sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor yang bersifat internal dan eksternal. Salah satu faktor yang bersifat eksternal adalah faktor lingkungan, baik lingkungan keluarga, masyarakat dan lingkungan Perguruan Tinggi yang dapat berupa lingkungan fisik dan non fisik. Lingkungan fisik berupa gedung perkuliahan, perpustakaan, laboratorium, lapangan. Sedangkan lingkungan non fisik bisa berupa suasana belajar, kondisi fisiologis, pergaulan, dan lain-lain. Hal inilah yang membuat Perguruan Tinggi harus menyediakan kondisi yang sedemikian rupa demi terlaksananya proses belajar

mengajar yang efektif dan efisien. Kondisi yang dimaksud adalah tersedianya sarana, alat, media serta lingkungan yang tepat dalam membantu kelancaran serta kemudahan bagi dosen untuk menyampaikan materi pada mahasiswa sehingga mahasiswa dapat mentransfer materi tersebut dengan mudah<sup>5</sup>.

Mengingat meningkatnya angka kemiskinan di Indonesia khususnya yang disebabkan salah satu faktor yaitu kurangnya lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pemerintah setempat. Padahal, kalau kita lihat Indonesia memiliki kekayaan alam yang berlimpah, seperti minyak, gas, batubara, emas, nikel, dan lain-lain. Apakah layak apabila ada masyarakat kita yang kesulitan untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas? Tentu tidak. Pemerintah seharusnya bertanggung jawab atas atas fakta yang terjadi ini, karena mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi kewajiban bagi pemerintah.

Sejak tahun 2015 salah satu usaha pemerintah provinsi Sumatera Selatan untuk meringankan beban masyarakat agar dapat mengakses pendidikan yaitu dengan mengesahkan Peraturan Daerah No 3 tentang program kuliah gratis. Tentu ini menjadi nilai plus bagi pemerintahan setempat. Masyarakat juga menjadi termotivasi untuk bersaing untuk menambah ilmu pengetahuan jenjang perguruan tinggi. Program ini patut diapresiasi karena keberanian pemerintah untuk melaksanakan program kuliah gratis ini. Dan ini juga hanya untuk perguruan tinggi negeri saja yang dinaungi oleh Peraturan Daerah tersebut. Ada 3 perguruan tinggi, yaitu:

1. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

---

<sup>5</sup>Ilhami diyah puspitoningrum, *Op.Cit.*, hlm. 8



2. Universitas Sriwijaya
3. Politeknik Negeri Sriwijaya

Hal ini tentu sangat menarik untuk kita ketahui lebih lanjut. Mengingat persaingan global dan local yang semakin hari semakin meningkat dan menurunnya pendapatan ekonomi yang dialami masyarakat provinsi Sumatera Selatan khususnya dan Pemerintah berani untuk meluncurkan dan mengesahkan Peraturan Daerah provinsi Sumatera Selatan Nomor 3 tahun 2015 tentang Program kuliah Gratis.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pelaksanaan program kuliah gratis dengan judul :

**“EVALUASI PROGRAM KULIAH GRATIS BERDASARKAN PERATURAN DAERAH No. 3 TAHUN 2015 SUMATERA SELATAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DI UIN RF PALEMBANG”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian, permasalahan umum dalam penelitian evaluasi ini dapat dirumuskan: “Apakah pengembangan dan pelaksanaan Program Kuliah Gratis berdasarkan PERDA No.3 Tahun 2015 di UIN RF Palembang efektif?”. Untuk lebih operasional, rumusan masalah umum tersebut dapat diturunkan dalam beberapa pertanyaan penelitian sesuai komponen evaluasi dan tahapan obyek evaluasi sebagai berikut.

1. Konteks. Pada komponen konteks ada 3 aspek yang menjadi pertanyaan peneliti, yaitu.
  - a. Bagaimana pelaksanaan program kuliah gratis?
  - b. Apakah program kuliah gratis meningkatkan prestasi belajar mahasiswa di UIN RF Palembang?
2. Input. Pada komponen input ada 2 aspek yang menjadi pertanyaan peneliti, yaitu:
  - a. Apakah tim pengembangan program kuliah gratis UIN RF (wakil rektor III atau dosen inti) memiliki kesiapan dan kemampuan yang memadai?
  - b. Berapa banyak mahasiswa yang mendapatkan program kuliah gratis sejak tahun 2015?
3. Proses. Untuk komponen proses ada 1 aspek yang menjadi pertanyaan peneliti, yaitu.
  - a. Kendala apakah yang dihadapi dalam pelaksanaan program kuliah gratis?

b. Bagaimana prestasi belajar mahasiswa program kuliah gratis?

4. Produk. Pada evaluasi produk ada 1 aspek yang menjadi pertanyaan penelitian, yaitu: Sejauh mana keberhasilan pelaksanaan program kuliah gratis di UIN Raden Fatah Palembang?

### **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang akan penulis laksanakan untuk mencari, mengumpulkan, dan memperoleh data yang dapat memberikan informasi terkait pelaksanaan program kuliah gratis di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Tujuan yang ingin dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui tujuan implementasi program kuliah gratis Sumatera Selatan khususnya di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- b. Untuk mengetahui kendala apa saja dalam pengimplementasian program kuliah gratis di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- c. Untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa yang mendapatkan program kuliah gratis.
- d. Untuk mengetahui jumlah mahasiswa yang mendapatkan program kuliah gratis.
- e. Untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan program kuliah gratis di UIN Raden Fatah Palembang.
- f. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian komponen evaluasi konteks, input, proses, dan produk dalam pelaksanaan program kuliah gratis

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan yang lebih terkait perkembangan sistem pendidikan di Indonesia. Serta memberikan pengalaman tersendiri bagi penulis.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai masukan bagi perguruan tinggi yang bersangkutan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan pelaksanaan kebijakan kuliah gratis.

#### 2) Bagi Mahasiswa dan Mahasiswi

Sebagai masukan bagi mahasiswa dan mahasiswi untuk menumbuhkan motivasi terhadap pentingnya menuntut ilmu di perguruan tinggi dalam era global saat ini.

#### 3) Bagi Peneliti

Meningkatkan pemahaman dan disiplin ilmu yang dipelajari, serta mengetahui semua yang diperoleh selama kuliah terhadap permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan yang nyata

## **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah segala upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh dan menghimpun segala informasi tertulis yang relevan dengan masalah peneliti, kajian pustaka juga dapat digunakan sebagai referensi bahan perbandingan bahwa peneliti tersebut sudah pernah dilakukan oleh orang lain.

Dalam penulisan, penulis akan mencantumkan beberapa skripsi yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti, guna untuk perbandingan yang akan penulis teliti.

Ilhami Dyah Puspitoningrum “IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN GRATIS DI SMP NEGERI 1 POLOKERTO” dalam skripsi tersebut membahas tentang pelaksanaan pendidikan gratis yang di SMP Negeri 1 di Polokerto. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang kebijakan pendidikan gratis yang diselenggarakan pemerintah, sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu dalam skripsi ini membahas tentang evaluasi pelaksanaan kebijakan kuliah gratis, sedangkan pada penelitian tersebut membahas tentang pelaksanaan serta kendala-kendala dalam pelaksanaan pendidikan gratis.

Kustono “PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP TRI SUKSES NATAR LAMPUNG SELATAN” dalam skripsi tersebut membahas tentang pengaruh eksternal dan internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang hal-hal yang mempengaruhi prestasi belajar, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian ini membahas solusi dalam mengatasi kendala-kendala dalam meningkatkan prestasi belajar, sedangkan dalam skripsi ini membahas hal-hal yang meningkatkan dan mempertahankan prestasi belajar yang tinggi untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

## **E. Kerangka Teori**

Pendidikan merupakan tanggung jawab semua komponen bangsa, karena kualitas seorang manusia sangat tergantung pada faktor pendidikannya, ini berarti pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya oleh keluarga dan masyarakat secara terpadu dengan berbagai institusi yang memang diadakan dengan sengaja untuk mengemban fungsi pendidikan. Keberhasilan pendidikan bukan saja dapat diketahui dari mutu individu warga negara, tetapi sangat berkaitan erat dengan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### **1. Pendidikan Gratis**

Pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teori dan praktik yang berkembang dalam kehidupan. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-cita. Akan tetapi di balik itu, semakin tinggi cita-cita yang hendak diraih, maka semakin kompleks jiwa manusia itu, karena di dorong oleh tuntutan hidup (*rising demands*) yang meningkat pula<sup>6</sup>.

Pendidikan disebut *pimpinan* karena dengan perkataan ini tersimpul arti bahwa orang ini aktif dengan sendirinya, memperkembangkan diri, tumbuh sendiri. Dalam hal ini ada sebuah teori<sup>7</sup>:

- Teori Nativisme (Schopenhauer)

---

<sup>6</sup>Rusmaini, *Op.Cit.*, hlm. 01

<sup>7</sup>Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, edisi 18, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.15

Lawan dari empirisme ialah nativisme. *Nativus* berarti karena kelahiran. Nativisme ini berpendapat bahwa tiap-tiap anak sejak dilahirkan udah mempunyai berbagai pembawaan yang akan berkembang sendiri menurut arahnya masing-masing.

Jadi, dapat disimpulkan dari kedua pendapat diatas mengalami pertentangan, ini akan menjadi menarik nanti kita bahas sesuai dengan hasil penelitian yang akan dilakukan penulis.

Antara pendidikan dan perkembangan masyarakat tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Kemajuan suatu masyarakat dan satu bangsa sangat ditentukan pembangunan sektor pendidikan dalam penyiapan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai dengan perkembangan zaman yang lebih modern agar bisa bersaing secara intelektual untuk memajukan bangsa dan Negara<sup>8</sup>.

Sumber Daya Manusia bangsa Indonesia untuk kedepannya tidak terlepas dari fungsi pendidikan nasional. Dalam Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berekmbangnya potensi peserta didik agar menjadi masnusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakep, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>9</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk mendapatkan atau mencapai sebuah citta-cita. Dalam

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 58

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 61

proses pendidikan tentu banyak hal yang harus diperhatikan, baik sistem ataupun orang yang melaksanakan proses pendidikan. Pendidikan juga sangat berkaitan dengan masyarakat, tidak bisa dipisahkan, karena kemajuan bangsa ditentukan salah satunya oleh masyarakat yang berpendidikan.

Pendidikan dapat dibedakan menjadi tiga jenjang menurut tingkatannya, dimana dalam setiap jenjang mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Ketiga jenjang pendidikan tersebut adalah :

a) Pendidikan Dasar

Menekankan penguasaan kemampuan umum yang diperlukan untuk hidup bermasyarakat dan bernegara. Arti pendidikan dasar mengutamakan pembekaan keampuan yang fungsional untuk kehidupan dalam berbagai bidang sosia, budaya, ekonomi dengan berbasis pada nilai-nilai moral.

b) Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah dibedakan menjadi pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Tujuan utama pendidikan menengah umum adalah melanjutkan ke perguruan tinggi, sedangkan tujuan utama pendidikan menengah kejuruan adalah mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja.



### c) Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi menekankan pada peningkatan mutu dan relevansi, baik untuk program-program yang bersifat akademik maupun keahlian (profesional)<sup>10</sup>.

#### 2. Kebijakan (Peraturan daerah)

Peraturan daerah adalah kebijakan yang diputuskan oleh pemerintah daerah sesuai dengan kebutuhan daerah tersebut. Dalam hal ini akan difokuskan pada daerah Sumatera Selatan. Sumatera Selatan memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah ada emas, nikel, minyak, batubara. Melihat situasi itu tentu menjadi modal besar bagi pemerintah daerah untuk membicarakan bagaimana agar pendidikan di daerah bisa lebih maju. Maka dari itu pemerintah mengeluarkan kebijakan melalui peraturan daerah tentang Kuliah Gratis pada tahun 2015<sup>11</sup>.

Ada beberapa bentuk kebijakan yang secara sederhana dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu<sup>12</sup>:

#### a. Kebijakan publik yang bersifat makro atau umum. Sesuai dengan UU No. 10

Tahun 2004 tentang pembentukan perundang-undangan pasal 7, yaitu:

- 1) UUD Negara Republik Indonesia 1945
- 2) UU atau Peraturan Pemerintah Pengganti
- 3) Peraturan Pemerintah
- 4) Peraturan Presiden

---

<sup>10</sup>Ilhami diyah puspitoningrum, *Op.Cit.*, hlm. 14

<sup>11</sup>Eddie Siregar, *Undang-Undang Dasar 1945*, (Jakarta: MPR RI 2015), hlm. 25

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 28

5) Peraturan Daerah

- b. Kebijakan yang bersifat meso (menengah) atau penjelas kebijakan. Kebijakan ini dapat dibentuk peraturan menteri, peraturan gubernur, peraturan bupati. Bentuk kebijakannya berbentuk surat keputusan bersama menteri, gubernur, dan bupati.
- c. Kebijakan yang bersifat mikro, adalah kebijakan yang mengatur pelaksanaan atau implementasi dari kebijakan di atasnya. Bentuk kebijakannya melalui peraturan yang dikeluarkan oleh aparat publik dibawah menteri, gubernur, dan bupati.

Hal ini tentu berkaitan dengan politik pendidikan yang ada di daerah bahkan tingkat Nasional. Kata politik berasal dari bahasa Inggris, *politics*, yang berarti permainan politik. Adapun dalam bahasa Indonesia, politik diartikan pengetahuan tentang ketatanegaraan atau kenegaraan, seperti tata cara pemerintah, dasar-dasar pemerintah dan sebagainya. Dapat pula diartikan segala urusan dan tindakan, kebijaksanaan dan siasat mengenai pemerintahan suatu Negara atau terhadap Negara lain<sup>13</sup>.

Jadi, kebijakan yang diputuskan melalui peraturan daerah tentu tidak terlepas dari hasil politik yang dilakukan oleh pemerintah setempat. Hal ini akan mendapatkan pro dan kontra dari kalangan masyarakat, tetapi mau tidak mau peraturan yang tercantum di atas harus tetap dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan.

---

<sup>13</sup>Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta:Prenada Media, 2008), hlm. 8

### 3. Kebijakan Kuliah Gratis

Pendidikan adalah kebutuhan. Pendidikan adalah investasi bagi masa datang. Kesadaran masyarakat terhadap dunia pendidikan untuk saat ini semakin meningkat. Biaya pendidikan yang meningkat tidak mengurangi semangat para orang tua untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya. Tidak ada pendidikan yang berkualitas dengan harga yang murah. Apalagi di abad ilmu pengetahuan saat ini, memiliki ilmu pengetahuan yang berkualitas memerlukan dana yang memadai. Seperti yang disampaikan oleh bapak gubernur Sumatera Selatan H. Alex Noerdin “Pendidikan Tinggi perlu memberikan bantuan biaya pendidikan kepada mahasiswa yang berasal dari keluarga yang kurang mampu, sehingga dapat mengikuti pendidikan di perguruan tinggi”. Sedangkan menurut D.R. Harsono “Pendidikan gratis adalah dimana anak-anak dan orang tua tidak harus membayar biaya yang dikelola oleh pihak perguruan tinggi, misalnya uang SPP, uang pengembangan, uang pendaftaran, dan uang buku”<sup>14</sup>.

Terkait kebijakan ini sistem atau mekanisme yang dilakukan oleh pihak Universitas Islam Negeri Raden Fatah yaitu dengan menyerahkan nama-nama yang layak mendapatkan kuliah gratis ini. Dengan melakukan seleksi yang berkaitan berdasarkan PERDA yang telah di sahkan. Untuk mekanisme selanjutnya itu akan diambil alih sepenuhnya oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.

---

<sup>14</sup>Gubernur Sumatera Selatan. 2015. *Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang: Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Selatan

#### 4. Evaluasi Program

Evaluasi adalah salah satu jenis penelitian yang sangat penting untuk mengetahui keberhasilan suatu program atau kebijakan. Berhasil atau gagalnya suatu program atau kebijakan dapat diketahui setelah dilakukan evaluasi. Program Kuliah Gratis yang disahkan oleh pemerintah provinsi Sumatera Selatan akan diketahui keberhasilannya setelah dilakukan evaluasi. Setelah kebijakan kuliah gratis diberlakukan selama dua tahun, maka kini perlu diketahui keberhasilannya melalui evaluasi program.

Istilah evaluasi secara etimologi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*, yang dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai evaluasi atau penilaian<sup>15</sup>. Sedangkan secara terminology definisi tentang evaluasi sangat beragam. Hal ini sangat dipengaruhi cara pandang dan latar belakang keilmuan para tokoh yang memusatkan perhatiannya kepada *evaluation studies*.

##### a. Model CIPP (Model Stufflebeam)<sup>16</sup>

Model ini pada prinsipnya dapat digunakan untuk evaluasi program dan keberhasilan pendidikan. Stufflebeam berpendapat bahwa tujuan penting evaluasi adalah bukan membuktikan, tapi memperbaiki. Model Stufflebeam ini disebut juga model CIPP, yaitu kependekan dari *Context*,

---

<sup>15</sup>Jhon M. Echol dan Hasan Shadily, *Kamus Umum Bahasa Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 123

<sup>16</sup>Stufflebeam dan Shinkfield, *Standards-Based and Responsive evaluation*, (California: Sage Publications, 2004), hlm. 325-331

*Input, Process, dan Product.* Berikut merupakan uraian empat komponen penilaian menurut model CIPP.

1) *Context*

Konteks meliputi penggambaran latar belakang program yang dievaluasi, memberikan perkiraan kebutuhan dan tujuan program, menentukan sasaran program, dan menentukan sejauhmana tawaran ini cukup responsif terhadap kebutuhan yang sudah diidentifikasi. Evaluasi ini terkait pada penyediaan informasi untuk menetapkan tujuan yang baik. Evaluasi konteks dimulai dengan melakukan analisis konseptual dalam mengidentifikasi dan merumuskan domain yang akan dinilai melalui survey, tes, dan sebagainya.

2) *Input*

Tujuan utama dari evaluasi input adalah untuk menentukan bagaimana memanfaatkan input dalam mencapai tujuan program. Meliputi kegiatan pendeskripsian masukan dan sumberdaya program, membandingkan program yang akan dilakukan dengan program yang lain, perkiraan untung atau rugi, dan melihat alternative prosedur dan strategi apa yang perlu disarankan atau dipertimbangkan. Singkatnya, input merupakan model yang digunakan untuk menentukan bagaimana cara agar penggunaan sumberdaya yang ada bisa mencapai tujuan serta secara esensial memberikan informasi tentang apakah perlu mencari bantuan dari pihak lain atau tidak. Aspek ini juga membantu

menentukan prosedur dan desain untuk mengimplementasikan program.

### 3) *Process*

Evaluasi proses dimaksudkan untuk memberikan umpan balik secara periodic dalam pelaksanaan program. Di samping itu, untuk mengontrol prosedur dan rencana yang telah disusun. Dengan cara demikian dapat mendeteksi atau meramalkan segala sesuatu yang mungkin terjadi selama program itu dilaksanakan. Secara keseluruhan dapat mengidentifikasi atau memantau apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan apa sebabnya terjadi.

### 4) *Product*

Evaluasi hasil dilakukan pada akhir suatu program atau kegiatan. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengukur pencapaian atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, berdasarkan standar atau criteria tertentu. Meliputi penentuan dan penilaian dampak umum dan khusus suatu program, mengukur dampak yang terantisipasi, mengidentifikasi dampak yang tidak terantisipasi, memperkirakan kebaikan program, serta mengukur efektivitas program. Singkatnya, evaluasi produk didesain untuk mengukur dan menginterpretasikan pencapaian tujuan.

## **F. Metodologi Penelitian**

Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah. Oleh karena itu, sebelum pembahasan tentang hakikat penelitian perlu dijelaskan terlebih dahulu hakikat metode ilmiah (*scientific methods*)<sup>17</sup>.

McMillan dan Schumacher mendefinisikan penelitian sebagai “suatu proses sistematis pengumpulan dan penganalisisan informasi (data) untuk berbagai tujuan”. Sementara Kerlinger mendefinisikan penelitian ilmiah sebagai “Penyelidikan sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis tentang fenomena sosial yang dibimbing oleh teori dan hipotesis tentang dugaan yang berhubungan dengan fenomena tersebut”<sup>18</sup>.

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif. Penelitian deskriptif merupakan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena atau hubungan antar fenomena yang akan diteliti<sup>19</sup>. Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan evaluatif, dimana peneliti bermaksud mengumpulkan data tentang implementasi kebijakan. Penelitian evaluatif pada dasarnya terpusat pada rekomendasi akhir yang menegaskan bahwa suatu objek evaluasi dapat

---

<sup>17</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 3

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 5

<sup>19</sup>Imam Suprayoga dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 136

dipertahankan, ditingkatkan, diperbaiki, atau bahkan diberhentikan sejalan dengan data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data serta menghasilkan kesimpulan yang ada dilapangan sehubungan dengan evaluasi program atau kebijakan pemerintah Sumatera Selatan yang mengesahkan peraturan daerah tentang program kuliah gratis.

## 2. Lokasi Penelitian

Suatu Penelitian memerlukan sebuah lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai lokasi untuk memperoleh data guna mendukung tercapainya tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih atau menentukan lokasi penelitian di Universitas Islam Negeri Raden fatah Palembang dan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.

## 3. Sumber Data

### a. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data<sup>20</sup>. Data tersebut merupakan data yang peneliti peroleh dari hasil pengamatan langsung di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang: Wakil Rektor I, Wakil Rektor III, Kasubag Kemahasiswaan, dan Mahasiswa.

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 308



b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data<sup>21</sup>. Data sekunder ini dapat diperoleh dari hasil dokumentasi, literature, dan sumber-sumber karya ilmiah, serta referensi lainnya yang erat kaitannya dan berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang telah dihimpun baik data primer maupun data sekunder, dianalisis secara normative. Untuk mendapatkan hasil yang obyektif dalam penelitian ini, maka data yang didapatkan dalam penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung<sup>22</sup>. Dalam hal ini peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada Wakil Rektor I, Wakil Rektor III, Kasubag Adm kemahasiswaan, dan Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

b. Metode Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan, merekam, atau mencatat fenomena dan aktivitas yang berkaitan dengan masalah yang

---

<sup>21</sup>*Ibid.*, hlm. 309

<sup>22</sup>Emzir, *Op.Cit.*, hlm. 143

diteliti<sup>23</sup>. Dalam hal ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang obyektif tentang pelaksanaan program kuliah gratis.

c. Metode Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah dengan metode dokumentasi. Peneliti akan memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumentasi yang ada pada pihak terkait<sup>24</sup>. Dengan mengumpulkan dokumentasi berupa Undang-Undang, peraturan-peraturan, dokumen tentang implementasi Peraturan Daerah (PERDA) tentang kuliah gratis.

Adapun Jenis data dan metode pengumpulan data penelitian yang akan peneliti lakukan, adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data**

No	Komponen Evaluasi	Aspek yang dievaluasi	Metode Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1	Evaluasi Konteks	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan Program Kuliah Gratis</li> <li>• Peraturan Daerah No. 3 tahun 2015</li> <li>• Dukungan Universitas terkait Perda</li> </ul>			<p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p>

<sup>23</sup> P. Joko Subagyo, Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 62

<sup>24</sup>*Ibid.*

		No.3 tahun 2015	✓		
2	Evaluasi Input	• Kesungguhan mahasiswa terkait Perda No.3 Tahun 20015	✓		
3	Evaluasi Program	• Pelaksanaan Program		✓	
4	Evaluasi Produk	• Keberhasilan Pelaksanaan Program Kuliah Gratis		✓	

#### 5. Teknis Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengatur urutan data, mengorganisasikan dalam suatu pola, katagori dan satuan uraian dasar<sup>25</sup>. Analisis data dalam sebuah penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dalam

---

<sup>25</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 103

analisis data inilah data yang tampak manfaatnya terutama dalam penyelesaian masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir dalam penelitian.

Data yang telah terkumpul peneliti analisis dengan menggunakan analisis deskriptif evaluatif. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, maka akan ditempuh tiga langkah utama sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti memilih hal-hal pokok memfokuskan kepada hal-hal penting, kemudian mencari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak perlu<sup>26</sup>. Pada saat reduksi data ini peneliti akan mengumpulkan data dan merangkumnya sesuai keperluan, yaitu melihat bagaimana evaluasi konteks program kuliah gratis, evaluasi input program kuliah gratis, evaluasi proses program kuliah gratis di Universitas Islam Negeri Raden Fatah yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

b. Penyajian Data

Penyajian data menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Imam Suprayogo, adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan<sup>27</sup>. Sajian data yang dimaksud untuk memilih data yang sesuai dengan

---

<sup>26</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, hlm.106

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm. 108

kebutuhan peneliti tentang evaluasi program kuliah gratis di UIN RF Palembang.

c. *Verifikasi*

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan<sup>28</sup>. Verifikasi data yang dimaksud untuk menentukan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai evaluasi program kuliah gratis dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.

**E. Sistematika Penelitian**

Dalam sistematika hasil penelitian akan dibahas dan disajikan dalam lima bab yang akan dibahas lebih cermat dan mendalam:

Bab Pertama: Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan dan manfaat. Tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika penelitian.

Bab Kedua: Berisi beberapa pemahaman mendasar tentang Program Kuliah Gratis berdasarkan PERDA No.3 Tahun 2015.

Bab Ketiga: Deskripsi wilayah penelitian. Pada bab ini dijelaskan tentang deskripsi yang meliputi tentang sejarah wilayah penelitian dan struktur organisasi.

---

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm. 110

Bab Keempat: Berisi tentang penguraian mendalam, serta sasaran peneliitian berupa objek dan lokasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pembahasan yaitu mengungkapkan, menjelaskan, dan membahas hasil penelitian, menganalisis hasil penelitian, memberikan jawaban serta solusi yang mengacu pada tujuan penelitian.

Bab Kelima: Berisi Kesimpulan yang menyatakan hasil dan pembahasan. Saran yang menyatakan masukan ilmiah positif tentang masalah yang diteliti dan menjadi acuan bagi penyempurnaan penelitian yang akan dilakukan.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Politik Pendidikan

##### 1. Pengertian Politik dan Pendidikan

Kata politik berasal dari bahasa Inggris, *politics*, yang berarti permainan politik<sup>29</sup>. Adapun dalam bahasa Indonesia, politik diartikan sebagai pengetahuan tentang ketatanegaraan atau kenegaraan, seperti tata cara pemerintahan, dasar-dasar pemerintahan dan sebagainya, dan dapat pula berarti segala urusan dan tindakan, kebijaksanaan, siasat dan mengenai pemerintahan sesuatu negara atau terhadap negara lain.

Pendidikan berasal dari kata didik yang mendapat awalan pen- dan akhiran-an, yang artinya perbuatan, hal, cara, dan yang meliputi dengan perkembangan seseorang agar menjadi orang yang berilmu dan berkualitas<sup>30</sup>.

Dalam hal ini, menurut peneliti Program Kuliah Gratis merupakan kesepakatan bersama antar pemerintah daerah dan pemerintah pusat. Semuanya terselesaikan dengan kesepakatan politik dengan sistem demokrasi.

Dengan demikian, politik pendidikan adalah segala usaha, kebijakan dan siasat yang berkaitan dengan masalah pendidikan. Dalam perkembangan selanjutnya politik pendidikan adalah penjelasan atau pemahaman umum yang ditentukan oleh penguasa

---

<sup>29</sup> M. Echols Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1980), hlm.437

<sup>30</sup> Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta:Prenada Media, 2008), hlm. 28

pendidikan tertinggi untuk mengarahkan pemikiran dan menentukan tindakan dengan perangkat pendidikan dalam berbagai kesamaan dan keanekaragaman beserta tujuan, program untuk merealisasikannya. Politik pendidikan adalah segala kebijakan pemerintah suatu negara dalam bidang pendidikan yang berupa peraturan perundangan atau lainnya untuk menyelenggarakan pendidikan demi tercapainya tujuan negara.

Menurut ahli pendidikan yang terkenal dengan bukunya *Beknopte Theoretische Pa Padagogik*, bernama M.J. Langefeld, seorang penganut aliran fenomenologi dari Belanda, ilmu pendidikan dipandang sebagai ilmu teoritis dan ilmu praktis mempelajari proses pembentukan kepribadian manusia yang dirancang secara sistematis dalam proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik, baik di dalam maupun di luar lingkungan pendidikan<sup>31</sup>.

Kingsley Price mengemukakan bahwa: “Pendidikan ialah proses di mana kekayaan budaya non fisik dipelihara atau dikembangkan dalam mengasuh anak-anak atau mengasuh orang-orang dewasa”<sup>32</sup>.

Selanjutnya definisi pendidikan di Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 mengemukakan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

---

<sup>31</sup> Nanang Fattah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 13

<sup>32</sup> Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), hlm. 2



pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”<sup>33</sup>.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa politik pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh negara atau pemerintah daerah secara tersistematis dan terencana untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tingkah laku dalam usaha mengembangkan kualitas Bangsa, sehingga tercapai tingkat kedewasaan yaitu dapat bertanggung jawab terhadap tujuan pendidikan.

## 2. Fungsi Politik dan Pendidikan

Almond dan Coleman, seperti dikutip oleh Rusadi Kantaprawira menulis soal fungsi pendidikan politik dalam struktur politik, bahwa “yang ada dalam setiap sistem politik adalah metode-metode perekrutan dan latihan politik yang menyebabkan kita bertanya, bagaimanakah rakyat direkrut dan masyarakat ke arah peranan-peranan dan orientasi-orientasi politik dalam sistem politik yang berbeda-beda”.

Sementara itu, menurut Mansour Fakih, pendidikan politik adalah setiap usaha untuk melahirkan kesadaran kritis bagi penghormatan atas hak asasi manusia, termasuk hak perempuan, hak anak-anak, hak kultural dan politik kaum minoritas, hak-hak penyandang cacat, dan hak asasi manusia lainnya.

Pendidikan sebagai suatu bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai. Menurut Soekidjo Notoadmodjo: ”Tujuan pendidikan adalah rumusan pada tingkah laku yang lazimnya

---

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 12

dirumuskan dalam kategori pengetahuan, kecerdasan, sikap, ketrampilan yang diharapkan untuk dimiliki oleh sasaran pendidikan setelah menyelesaikan program pendidikan”.

Pendidikan politik merupakan bagian tidak terpisahkan dari sosialisasi politik, baik secara konseptual maupun dalam prakteknya, sebab unsur-unsur yang terdapat di dalam pendidikan politik dapat diasumsikan sama dengan unsur-unsur yang terdapat di dalam sosialisasi politik. Unsur-unsur itu mencakup.

- a. Nilai-nilai politik
- b. Pengetahuan politik
- c. Sikap politik

Menurut peneliti, semua yang berkaitan dengan hasil politik yang dilakukan oleh penguasa atau pemerintah tentu mengacu pada tujuan pendidikan nasional, khususnya di Indonesia. Mengingat salah satu tujuan pendidikan nasional adalah memanusiakan manusia, tentu hal ini sangatlah benar karena tidak semua orang atau rakyat itu mempunyai pengetahuan yang sama secara kualitas, hal inilah yang harus menjadi perhatian pokok bagi pemerintah pusat sampai ke pemerintah daerah. Adapun tujuan pendidikan nasional sebagai berikut.

Tujuan pendidikan nasional adalah tujuan yang hendak dicapai oleh sistem pendidikan nasional. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menyebutkan tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab<sup>34</sup>.

Jadi, tujuan pendidikan adalah suatu tujuan yang harus dicapai secara maksimal. Ada hal-hal yang menjadi tugas pokok bagi pemerintah pusat sampai ke pemerintah daerah serta kerjasama dengan mahasiswa yang nantinya akan mendapatkan hasil dari pendidikan, dan tentunya mencapai dari tujuan nasional yang tertera di atas.

### 3. Komponen Pendidikan Pada Perguruan Tinggi

#### a. Dosen dan Mahasiswa

Orang dewasa yang memberikan bimbingan pada anak yang belum dewasa untuk mengembangkan potensi pada diri anak dalam mencapai manusia yang berkualitas.

Dalam penelitian ini Dosen dan Mahasiswa menjadi komponen yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Program kuliah gratis ini tentu tidak didapatkan oleh semua mahasiswa, karena ada beberapa kriteria mahasiswa yang berhak mendapatkan program kuliah gratis, yaitu:

- 1) Berasal dari keluarga yang kurang mampu.
- 2) Berprestasi.

---

<sup>34</sup> Eddie Siregar, *Undang-Undang Dasar 1945*, (Jakarta: MPR RI 2015), hlm. 19

3) Tidak melanggar aturan-aturan yang tercantum di PERDA No. 3 Tahun 2015 Sumatera Selatan.

4) Menyelesaikan tugasnya dalam waktu yang telah ditentukan.

b. Metode dan Proses Pendidikan

Metode atau proses pendidikan menunjukkan bagaimana siswa memperoleh pengalaman belajar untuk mencapai tujuan.

c. Sumber Pendidikan.

Metode atau proses pendidikan menunjukkan bagaimana siswa memperoleh pengalaman belajar untuk mencapai tujuan.

d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

## **B. Pembiayaan Pendidikan**

Pendidikan sebagai suatu lembaga tidak langsung menghasilkan produk tetapi terjadi melalui usaha pemberian jasa baik oleh tenaga pengajar, administrasi maupun pengelola. Lulusan pendidikan bukan barang yang dapat dikonsumsi bersamaan dengan waktu yang dihasilkan, bukan sesuatu yang berwujud. Output pendidikan dapat berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan akhlak yang dikehendaki dalam proses pendidikan yang dilakukan.

Menurut Harsono: "Biaya pendidikan adalah pengeluaran yang memiliki kaitan langsung dengan penyelenggaraan pendidikan". Pengeluaran yang tidak memiliki

kaitan langsung dengan penyelenggaraan pendidikan dapat disebut sebagai pemborosan atau pengeluaran yang semestinya dapat dicegah. Lembaga pendidikan yang boros apabila mengeluarkan dana operasional melebihi dana yang seharusnya diperlukan untuk menyelenggarakan pendidikan pada unit kerjanya<sup>35</sup>.

Sedangkan H.M.Zainuddin menjelaskan, "Biaya pendidikan adalah nilai ekonomi (dalam bentuk uang) dari input atau sumber-sumber yang digunakan untuk menghasilkan program pendidikan tingkat tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan pendidikan adalah segala pengeluaran ekonomi (dalam bentuk uang) yang berasal dari input atau sumber-sumber tertentu, dalam hal ini pemerintah pusat maupun daerah yang berkaitan langsung dengan penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi. Misalnya iuran SPP, sumbangan pembangunan gedung, dan biaya-biaya lainnya yang sangat jelas mengeluarkan uang.

Anggaran-anggaran yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi dalam hal melaksanakan Program Kuliah Gratis tidak hanya berasal dari perguruan tinggi, bahkan peran Pemerintah Daerah yang sangat penting melalui APBN sampai pada anggaran daerah APBD.

Konstitusi amandemen UUD 1945 pasal 31 ayat 4 mengamanatkan kewajiban pemerintah untuk mengalokasikan biaya pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari APBN maupun APBD agar masyarakat dapat menikmati pelayanan pendidikan,

---

<sup>35</sup> Nanang Fattah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 43

khususnya pendidikan dasar. Hal ini dikaitkan dengan putusan Mahkamah Konstitusi No. 013/PUU-VI/2008, pemerintah harus menyediakan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari APBN dan APBD untuk memnuhi kegiatan penyelenggaraan pendidikan nasional. Alokasi anggaran tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan yang terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan.

Dari pembahasan di atas, peran pemerintah daerah sangatlah jelas. Anggaran untuk melaksanakan proses pendidikan di Perguruan Tinggi berasal dari Pemerintah Daerah dan Perguruan Tinggi sesuai dengan UUD 1945, dengan dasar tujuan pendidikan Nasional salah satunya adalah untuk memanusiakan manusia dengan maksimal.

### **C. Kebijakan Pendidikan Gratis**

Pendidikan adalah kebutuhan. Pendidikan adalah investasi bagi masa datang. Kesadaran masyarakat terhadap dunia pendidikan untuk saat ini semakin meningkat. Biaya pendidikan yang meningkat tidak mengurangi semangat para orang tua untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya. Tidak ada pendidikan yang berkualitas dengan harga yang murah. Apalagi di abad ilmu pengetahuan saat ini, memiliki ilmu pengetahuan yang berkualitas memerlukan dana yang memadai. Sesuai dengan Hand Out dari Dinas Pendidikan Sumatera Selatan yang disampaikan oleh Widodo selaku Kepala Dinas Pendidikan Sumatera Selatan, menyatakan bahwa "Pendidikan murah dan mudah bagi rakyat artinya pendidikan tersebut diselenggarakan untuk rakyat dan mudah diikuti atau dijangkau untuk semua rakyat".

Sedangkan menurut D.R. Harsono: "Sekolah gratis adalah sekolah dimana anak-anak dan orang tua tidak harus membayar biaya yang dikelola oleh sekolah, misalnya uang SPP, uang pengembangan, uang pendaftaran, dan uang buku".

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan gratis adalah pendidikan dimana semua lapisan masyarakat terutama masyarakat kurang mampu dapat melaksanakan kegiatan belajarnya dengan murah dan mudah yaitu mereka tidak harus membayar biaya-biaya yang dikelola oleh perguruan tinggi misalnya uang SPP, uang pengembangan, dan uang pendaftaran tanpa benar-benar dipungut biaya.

Untuk wilayah Sumatera Selatan termasuk pelopor dalam pelaksanaan program kuliah gratis. Sejak tahun 2015, pelaksanaan kuliah gratis ini sesuai dengan keputusan Gubernur yang termaktub dalam Peraturan Daerah Nomor 3 tahun 2015 tentang program kuliah gratis tahun 2015 yang diumumkan oleh bapak Gubernur Sumatera Selatan H. Alex Noerdin, yang menyatakan bahwa "Pembiayaan kuliah gratis bagi anak yang berprestasi tapi tidak mampu secara ekonomi untuk membayar biaya di perguruan tinggi".

Khusus di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang ada beberapa kebijakan atau program yang bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Sumatera Selatan untuk memajukan pendidikan di Perguruan Tinggi. Dengan dasar-dasar tertentu, ada 4 program yang bertujuan untuk memajukan kualitas Mahasiswa:

1. Bidik Misi (Bantuan Biaya Pendidikan)
2. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)

3. Beasiswa bagi penghafal Al-Qur'an (Tahfidz)
4. Program Kuliah Gratis (PKG) Sumatera Selatan

Adanya program seperti di atas tentu sangat memotivasi mahasiswa yang memiliki kemauan tinggi dan berprestasi untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi khususnya di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

#### **D. Evaluasi Program**

1. Pengertian Evaluasi

Istilah evaluasi secara etimologi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*, yang dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai evaluasi atau penilaian<sup>36</sup>. Sedangkan secara terminology definisi tentang evaluasi sangat beragam. Hal ini sangat dipengaruhi cara pandang dan latar belakang keilmuan para tokoh yang memusatkan perhatiannya kepada *evaluation studies*.

Dalam hal ini saya memfokuskan pada teori Stufflebeam yang berpendapat bahwa "Evaluasi adalah hal yang sangat penting untuk mengetahui keberhasilan suatu program atau kebijakan". Berhasil atau gagalnya suatu program atau kebijakan dapat diketahui setelah dilakukan evaluasi. Dalam hal ini ada 4 komponen yang disampaikan oleh Stufflebeam, yang disebut CIPP:<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Jhon M. Echol dan Hasan Shadily, *Kamus Umum Bahasa Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 19

<sup>37</sup> Stufflebeam dan Shinkfield, *Standards-Based and Responsive evaluation*, (California: Sage Publications, 2004), hlm. 325



- a. Context: Tujuan evaluasi konteks yang utama adalah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki evaluator.
- b. Input: Evaluasi input membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang harus diambil, serta langkah apa yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang maksimal.
- c. Proses: Evaluasi proses ini digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk program dan sebagai rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi.
- d. Product: Tujuan dari evaluasi proses adalah agar dapat membantu pimpinan untuk membuat keputusan yang berkenaan dengan kelanjutan.

Dari pendapat di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan guna untuk melihat ketercapaian atau keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pada tahap evaluasi inilah seorang evaluator dapat menentukan atau memberikan rekomendasi kepada evaluasi apakah suatu program dapat dilanjutkan, dikembangkan, modifikasi, atau bahkan dihentikan.

## 2. Tujuan Evaluasi Stufflebeam

Stufflebeam melihat tujuan evaluasi sebagai:

- a. Penetapan dan penyediaan informasi yang bermanfaat untuk menilai keputusan alternatif.

- b. Membantu audience untuk menilai dan mengembangkan manfaat program pendidikan atau obyek.
  - c. Membantu pengembangan kebijakan dan program.
3. Kelebihan dan Kekurangan Evaluasi

Menurut Eko Putro Widoyoko, model evaluasi CIPP lebih komprehensif diantara model evaluasi lainnya, karena objek evaluasi tidak hanya pada hasil semata tetapi juga mencakup konteks, masukan, proses, dan hasil. Selain kelebihan tersebut, di satu sisi model evaluasi ini juga memiliki keterbatasan, antara lain penerapan model ini dalam bidang program pembelajaran dikelas mempunyai tingkat keterlaksanaan yang kurang tinggi jika tidak adanya modifikasi<sup>38</sup>.

## **E. Prestasi Belajar**

### 1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes. Menurut Ahmadi, prestasi belajar adalah hal yang menyangkut hasil pembelajaran atau hasil yang dicapai anak didik yang diukur melalui aktivitas belajar<sup>39</sup>.

Menurut Tu'u. prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran dan lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka. Lebih jelasnya lagi beliau menuturkan bahwa prestasi

---

<sup>38</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 32

<sup>39</sup> Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Jakarta: Fokus Media, 2005), hlm. 28

belajar siswa ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan tes atau ujian yang ditempuh<sup>40</sup>.

Hendari Nawawis dalam Ghozali, menjelaskan tentang “Prestasi belajar yaitu tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor, diperoleh dari hasil tes, mengenai materi pelajaran yang telah disajikan”<sup>41</sup>.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu capaian atau tujuan dengan melaksanakan tahapan-tahapan atau kewajiban-kewajiban kita sebagai orang yang ingin mencapai prestasi belajar.

## 2. Faktor Mempengaruhi Prestasi Belajar

Dikemukakan oleh Slameto, fakto-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

### a. Faktor internal

Yaitu faktor yang ada didalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal terdiri dari:

- 1) Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh).
- 2) Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan).
- 3) Faktor kelelahan.

### b. Faktor eksternal

---

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm. 30

<sup>41</sup> Hadadi Nawawi, *Pengaruh Hubungan Manusia Terhadap Prestasi Belajar*, (Jakarta: Prenada Media), hlm. 31

Yaitu faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal terdiri dan:

- 1) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan).
- 2) Faktor kampus atau perguruan tinggi.
- 3) Faktor masyarakat (kegiatan mahasiswa dalam masyarakat, bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Jadi dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mencapai prestasi belajar, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Terpenting adalah gimana caranya harus tetap mempunyai:

- a) Minat belajar
- b) Semangat belajar
- c) Kesungguhan dalam proses pembelajaran

Tiga hal itu menjadi acuan dasar untuk mencapai prestasi belajar yang diinginkan sesuai dengan uraian diatas

## **F. Peran Pemerintah Daerah Terhadap Pendidikan**

### **1. Kebijakan Publik**

Kebijakan publik terdiri dari dua kata yakni kebijakan dan publik. Kata kebijakan merupakan terjemahan dari kata Inggris *policy* artinya politik, siasat, kebijaksanaan<sup>42</sup>. Dalam pembahasan ini kebijakan dibedakan dengan kebijaksanaan.

---

<sup>42</sup>S. Wojowasito, *Kamus Umum Inggris Indonesia*, ( Jakarta: 1975), hlm. 60.

Menurut M. Irfan Islamy, *policy* diterjemahkan dengan kebijakan yang berbeda artinya dengan wisdom yang artinya kebijaksanaan. Pengertian kebijaksanaan memerlukan pertimbangan-pertimbangan lebih jauh lagi, sedangkan kebijakan mencakup aturan-aturan yang ada didalamnya. Kebijakan publik secara mendasar merupakan upaya yang dilandasi pemikiran rasional untuk mencapai suatu tujuan ideal diantaranya adalah: Untuk mendapatkan keadilan, efisiensi, keamanan, kebebasan serta tujuan-tujuan dari suatu komunitas itu sendiri.

Pembuatan kebijakan publik harus didasarkan pada hukum, karena dalam Pasal 1 Ayat 3 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, ditentukan bahwa “Negara Indonesia adalah negara hukum”. Menurut Immanuel Kant, negara hukum merupakan salah satu tujuan negara, maksudnya: Negara harus menjamin tata tertib dari perseorangan yang menjadi rakyatnya. Ketertiban hukum perseorangan ialah syarat utama dari tujuan suatu negara. Tujuan negara ialah pembentukan dan pemeliharaan hukum di samping dijamin daripada kebebasan dan hak-hak warganya. Rakyat harus mentaati undang-undang yang dibuat dengan persetujuannya sendiri. Lain daripada itu perseorangan dilihat oleh Kant sebagai pihak yang sama derajatnya dengan negara sendiri. Baik negara maupun perseorangan adalah subyek-subyek hukum, yang harus memandang satu dengan lain sebagai sesamanya, sebagai pihak-pihak yang memegang hak-hak dan kewajiban. Hal

ini berarti bahwa negara tidak dapat memandang perseorangan sebagai obyek yang tak bernyawa dan tak mempunyai hak apa-apa”<sup>43</sup>.

Jadi, kebijakan publik merupakan suatu keputusan oleh orang tertentu dengan melaksanakan tahapan-tahapan untuk menyelesaikan atau memutuskan suatu kebijakan publik. Dengan berlandaskan situasi objektif yang ada disuatu daerah atau didasarkan dengan rasional-rasional orang disekitar daerah tersebut.

Dapat dikatakan bahwa hukum dapat digunakan sebagai sarana bagi kebijakan publik untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan melalui proses politik. Hasil utama dari sistem politik adalah hukum. Dengan demikian, dasar bagi suatu pembuatan kebijakan publik oleh pemerintah daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah harus didasarkan pada hukum baik hukum tertulis maupun hukum tidak tertulis.

## 2. Peran Pemerintah Daerah

Pemerintahan Daerah di Indonesia menurut pasal 18 UUD 1945 terdiri dari kepala daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dibantu oleh Perangkat Daerah untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Sebelum menghadirkan peran pemerintah dalam semua aspek peningkatan mutu pendidikan, perlu adanya komitmen yang kuat untuk memberantas korupsi dan

---

<sup>43</sup> Didi Nazmi Yunas, *Konsepsi Negara Hukum*, (Padang: Angkasa Raya, 1992), hlm. 26.

pungutan liar oleh seluruh pihak terkait. Jika tidak, semua solusi dan upaya untuk meningkatkan dan memajukan mutu pendidikan tidak akan pernah berjalan dengan maksimal.

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 17 ayat 1 dan 2, Mohammad Ali menguraikan fungsi pendidikan dasar sebagai pembekalan kemampuan dasar yang terkait dengan kemampuan berpikir kritis, membaca, menulis, berhitung, penguasaan dasar-dasar untuk mempelajari sains, dan kemampuan berkomunikasi yang merupakan tuntutan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat<sup>44</sup>.

Dunia pendidikan sedang menjadi pusat perhatian semua komponen bangsa ini. berdasarkan keyakinan bangsa yang hebat ini bahwa pendidikan dapat mengubah masa depan bangsa, maka sejak reformasi dilakukan berbagai perubahan mendasar dalam pengelolaan pendidikan. Perubahan mendasar dilakukan dengan mengubah konstitusi dan undang-undang Sistem Pendidikan nomor 02 tahun 1998 menjadi nomor 20 tahun 2003, diikuti dengan Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.

Pemerintah daerah Sumatera Selatan yang disampaikan oleh H. Alex Noerdin “Pemerintah berperan besar dalam penerapan program pendidikan gratis untuk memajukan kualitas anak dalam sektor pendidikan”<sup>45</sup>. Sumatera Selatan merupakan daerah yang mempunyai kekayaan alam yang sangat berlimpah, baik itu batubara,

---

<sup>44</sup> Eddie Siregar, *Undang-Undang Dasar 1945*, (Jakarta: MPR RI 2015), hlm. 43

<sup>45</sup> Gubernur Sumatera Selatan. 2015. *Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan*.

mas, nikel, dan minyak. Inilah yang menjadi dasar pemerintah daerah untuk menyelenggarakan pendidikan gratis.

Pemerintah daerah memberikan anggaran atau biaya kuliah kepada anak yang berprestasi tetapi tidak mampu untuk membayar biaya di perguruan tinggi. Mulai dari awal masuk perguruan tinggi sampai menyanggah sarjana dalam kurun waktu empat tahun, dengan didasarkan syarat-syarat tertentu yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang masuk dalam kriteria program kuliah gratis. Selanjtnya akan diserahkan sepenuhnya kepada pihak perguruan tinggi tertentu.



### **BAB III**

#### **SETTING WILAYAH PENELITIAN**

##### **A. Sejarah UIN Raden Fatah Palembang**

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah atau sebelumnya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang diresmikan pada tanggal 13 November 1964 di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Propinsi Sumatera Selatan. berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1964 tanggal 22 Oktober 1964.

Asal-usul berdirinya IAIN Raden Fatah erat kaitannya dengan keberadaan lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama Islam yang ada di Sumatera Selatan dengan IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta. Cikal bakal IAIN awalnya digagas oleh tiga orang ulama, yaitu K.H.A. Rasyid sidik, K.H. Husin Abdul Mu'in dan K.H. Siddik Adim pada saat berlangsung muktamar Ulama se-Indonesia di Palembang tahun 1957. (Panduan Akademik IAIN RF, 2012:1)

Gagasan mengenai berdirinya IAIN Raden Fatah Palembang tersebut mendapat sambutan luas baik dari pemerintah maupun peserta muktamar . Pada hari terakhir muktamar, tanggal 11 September 1957 dilakukan peresmian pendirian Fakultas Hukum Islam dan pengetahuan Masyarakat yang diketuai oleh K.H. A. Gani Sindang Muchtar Effendi sebagai Sekretaris. Setahun kemudian dibentuk Yayasan Perguruan Tinggi Islam Sumatra Selatan (Akte Notaris No. 49 Tanggal 16 Juli 1958)

yang pengurusnya terdiri dari Pejabat Pemerintah, ulama dan tokoh-tokoh masyarakat. (Panduan Akademik IAINRF, 2012:1)

Pada tahun 1975 s.d tahun 1995 IAIN Raden Fatah memiliki 5 Fakultas, tiga Fakultas di Palembang, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin, dan dua Fakultas di Bengkulu, yaitu Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syariah di Bengkulu. Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pengembangan kelembagaan perguruan tinggi agama Islam, maka pada tanggal 30 juni 1997, yang masing- masing ke dua Fakultas di tingkatkan statusnya menjadi sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), yaitu STAIN Curup dan STAIN Bengkulu. Dalam perkembangan berikutnya IAIN Raden Fatah membuka dua Fakultas baru, yaitu Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah berdasarkan Surat keputusan Menteri Agama R.I Nomor 103 tahun 1998 tanggal 27 Februari 1998. Cikal bakal Fakultas Adab dimulai dari pembukaan dan penerimaan mahasiswa Program Studi (Prodi) Bahasa dan Sastra Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam pada tahun Akademik 1995/1996 Fakultas Tarbiyah. Pendirian Program Pascasarjana pada tahun 2000 mengukuhkan IAIN Raden Fatah sebagai institusi pendidikan yang memiliki komitmen terhadap pencerahan masyarakat akademis yang selalu berkeinginan untuk terus menimba dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman. (Panduan Akademik IAINRF, 2012:1)

## **B. Visi dan Misi UIN Raden Fatah Palembang**

Adapun visi dan misinya adalah sebagai berikut:

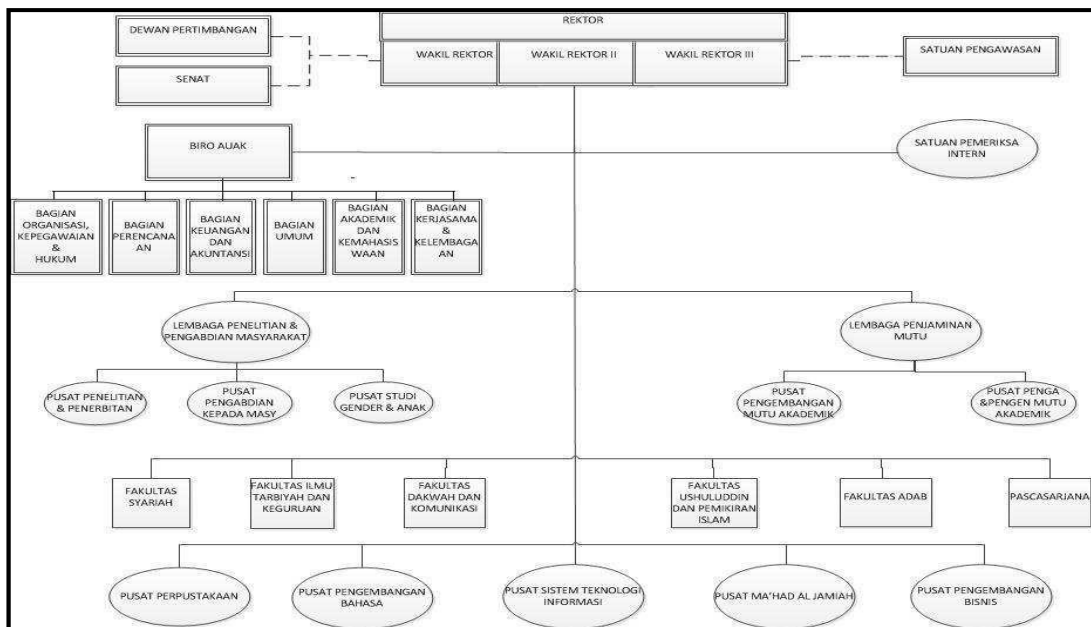
1. Visi “Menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman multi disipliner yang unggul dan kompetitif”.
2. Misi
  - a. Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman, yang memiliki keunggulan dan daya saing Internasional.
  - b. Mengembangkan riset ilmu-ilmu keislaman yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
  - c. Mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat muslim.
3. Tujuan
  - a. Menyiapkan mahasiswa agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.
  - b. Menghasilkan Sarjana yang memiliki merasa tanggung jawab terhadap penegakan nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan.
  - c. Menghasilkan Sarjana yang mampu menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu agama Islam dan seni yang dijiwai oleh nilai-nilai keislaman.
  - d. Menghasilkan Sarjana yang mampu mengupayakan penggunaan dan penyebarluasan ilmu keislaman dan seni untuk mengupayakan penggunaan

dan penyebarluasan ilmu keislaman, seni untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya nilai-nilai kebudayaan Nasional. (Panduan Akademik IAIN RF, 2012:4)

### C. Struktur dan Tugas Organisasi

#### 1. Struktur UIN Raden Fatah

Struktur organisasi merupakan landasan yang sangat penting terutama dalam rangka menggambarkan tugas dan wewenang masing- masing bagian agar tujuan yang diharapkan akan tercapai.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi UIN Raden Fatah Palembang

Sumber : Rektorat UIN Raden Fatah Palembang

Ada beberapa pengurus khusus yang menjadi penanggung jawab terkait pelaksanaan program kuliah gratis tahun 2015 khususnya di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Untuk tahapan awal itu Pemerintah Daerah memberikan arahan langsung kepada pihak rektorat (Wakil Rektor III), selanjutnya kepada pihak BAAK (Kasub Kemahasiswaan, dan terakhir bagian kemahasiswaan setiap fakultas yang menjalankan hasil pendiskusian mulai dari awal.

## 2. Tugas dan Wewenang

### a. Rektor

- 1) Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program.
- 2) Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan Ilmu Ilmu umum.
- 3) Pelaksanaan pembinaan civitas akademik.
- 4) Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

### b. Wakil Rektor

- 1) Wakil rektor bidang akademik dan pengembangan lembaga mempunyai tugas membantu dalam bidang akademik dan kelembagaan.

- 2) wakil rektor bidang Administrasi umum, perencanaan dan keuangan yang mempunyai tugas membantu rektor dalam bidang administrasi umum.
- 3) wakil rektor bidang kemahasiswaan yang mempunyai tugas membantu rektor dalam bidang kemahasiswaan.

c. Biro AUAK

- 1) Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan.
- 2) Pelaksanaan administrasi umum yang meliputi pelaksanaan ketatausahaan, kearsipan, pengolahan barang milik negara, dokumentasi dan publikasi, serta kerumahtangaan.
- 3) Pelaksanaan penata organisasi dan tata laksana, kepegawaian, hukum dan peraturan perundang-undangan.
- 4) Pelaksanaan pembendaharaan, akuntansi, dan pelaporan keuangan.
- 5) Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, alumni, kerja sama, dan pelebagaan.
- 6) Penyiapan pelaporan.

d. Satuan Pemeriksa Intern

Melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, dan audit dibidang keuangan dan kinerja institut.

e. Bagian Organisasi, Kepegawaian dan Hukum

- 1) Pelaksanaan penataan organisasi, tata laksana, penyusun standar operasional prosedur, dan standar pelayanan minimal.
- 2) Pelaksanaan administrasi kepegawaian.
- 3) Penyusunan peraturan perundang-undangan dan bantuan hukum.

f. Bagian Perencanaan

- 1) Pelaksanaan pengolaan data dan informasi perencanaan dan anggaran.
- 2) Pelaksanaan penyusunan rencana, program dan anggaran.
- 3) Pelaksanaan evaluasi program, anggaran dan pelapor kinerja.

g. Bagian Keuangan dan Akuntansi

- 1) Pelaksanaan anggaran dan verifikasi anggaran.
- 2) Pelaksanaan perbendaharaan .
- 3) Pelaksanaan akuntansi instansi dan SIMAK BMN.
- 4) Pelaksanaan akuntansi BLU.
- 5) Pelaksanaan penyusunan laporan.

h. Bagian Umum

- 1) Pelaksanaan tata usaha dan kearsipan.
- 2) Pelaksanaan kerumah tanggaan dan pengolahan barang milik Negara.
- 3) Pelaksanaan dokumentasi, publikasi, dan Kehumasan.

i. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan

- 1) Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan.
- 2) Pengolaan informasi dan pelayanan administrasi akademik.
- 3) Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan pemberdayaan alumni.

Pelaksanaan program kuliah gratis di UIN Raden Fatah ada struktur tersendiri untuk garis koordinasi antara Perguruan Tinggi dan Pemerintah Provinsi.





#### **D. Fakultas dan Jurusan**

UIN Raden Fatah terdiri dari 6 Fakultas dan 23 Jurusan:

**Tabel 3.1**

<b>N0</b>	<b>Nama Fakultas</b>	<b>Nama Jurusan</b>
1	Ekonomi Bisnis Islam	1. Ekonomi Islam 2. D3 Perbankan
2	Syariah	1. Al-Ahwal Al-Syakhsiyah 2. Jinayah dan Siyasah 3. Muamalat 4. Perbandingan Mazhab dan Hukum
3	Tarbiyah	1. Pendidikan Agama Islam 2. Pendidikan Bahasa Inggris 3. Pendidikan Biologi 4. Pendidikan Matematika 5. Pendidikan Bahasa Arab 6. Pendidikan Guru MI 7. Pendidikan Fisika 8. Pendidikan Kimia
4	Dakwah dan Komunikasi	1. Jurnalistik

		<ul style="list-style-type: none"> <li>2. Sistem Informasi</li> <li>3. Komunikasi dan Penyiaran Islam</li> </ul>
5	Ushuluddin	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Psikologi Islam</li> <li>2. Aqidah dan Filsafat</li> <li>3. Perbandingan Agama</li> <li>4. Tafsir Hadits</li> </ul>
6	Adab dan Humaniora	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Bahasa dan Sastra Arab</li> <li>2. Sejarah dan Kebudayaan Islam</li> </ul>

**E. Jumlah Dosen UIN Raden Fatah**

Jumlah Dosen di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang berjumlah 235 orang, yang semuanya aktif dalam ruang lingkup Kampus. Semuanya itu tergabung pada 6 Fakultas dan 23 Jurusan di atas.



**Gambar 1. Logo UIN Raden Fatah Palembang**

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Program kuliah gratis merupakan terobosan yang diresmikan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang mulai berjalan sejak tahun 2015. Program ini tentu menjadi motivasi tersendiri bagi anak lulusan SMA/MA yang memiliki minat belajar yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan di tingkatan Perguruan Tinggi. Meskipun ada tiga kampus prioritas tercantum di dalam PERATURAN DAERAH Sumatera Selatan, yaitu Universitas Sriwijaya, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Politeknik Negeri Sriwijaya, karena ketiga kampus ini dibawah naungan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah (Berstatus Perguruan Tinggi Negeri).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 05 Desember 2017 di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, peneliti memperoleh informasi bahwa pelaksanaan Program Kuliah Gratis mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015 dan 2016<sup>46</sup>. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Wakil Rektor III UIN Raden Fatah Palembang yang mengatakan bahwa adanya penurunan atau kurangnya minat menyelesaikan program kuliah gratis sesuai dengan peraturan yang ada<sup>47</sup>.

---

<sup>46</sup> Observasi Lapangan di UIN Raden Fatah Palembang, tanggal 05 desember 2017

<sup>47</sup> Rina Antasari, wawancara tanggal 18 januari 2018

Dalam penelitian ini untuk mengkaji tentang pelaksanaan program kuliah gratis dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dengan menggunakan metode Context, Input, Proses, Product (CIPP).

#### **A. Konteks (*Context*)**

##### 1. Tujuan Program Kuliah Gratis dan Tujuan Pendidikan Nasional

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang berfungsi mengembangkan kemampuan seseorang serta membentuk karakter seseorang agar menjadi lebih baik dan berkualitas. Seperti yang termaktub dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab<sup>48</sup>”.

Peran pemerintah terhadap tujuan pendidikan nasional juga termaktub dalam Undang-Undang Dasar 1945 tentang Pendidikan dan Kebudayaan pasal 31 yang berbunyi<sup>49</sup>.

- a. Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan
- b. pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses pembentukan karakter kepada orang agar menjadi berkualitas dan berguna

---

<sup>48</sup>Eddie Siregar, *Undang-Undang Dasar 1945*, (Jakarta: MPR RI 2015), hlm. 26

<sup>49</sup>*ibid.*

terhadap Agama, masyarakat, dan bangsa. Tujuan pendidikan juga dipertanggung jawabkan oleh pemerintah sesuai dengan Undang-Undang Dasar, Undang-Undang, Peraturan Daerah.

Menurut informasi yang disampaikan oleh Rina Antasari selaku Wakil Rektor III UIN Raden Fatah Palembang, sebagai informan pertama, tujuan program kuliah gratis sebagai berikut:

“Program kuliah gratis merupakan program Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan diresmikan pada tahun 2015. UIN Raden Fatah menjadi salah satu Perguruan Tinggi yang mendapatkan program ini, karena statusnya adalah Negeri atau di bawah naungan pemerintah. Tujuannya adalah untuk membantu anak yang memiliki ekonomi rendah tetapi memiliki minat belajar yang tinggi serta memiliki prestasi yang baik. Hal ini tentu menjadi motivasi tersendiri bagi anak yang masuk dalam kategori program kuliah gratis. Selanjutnya pemerintah akan ikut serta menyeleksi nama-nama yang akan mendapatkan program kuliah gratis ini, selanjutnya akan diserahkan sepenuhnya oleh pihak rektorat UIN Raden Fatah. Tujuan program ini juga untuk menciptakan SDM yang berkualitas khususnya di Sumatera Selatan<sup>50</sup>”.

Seperti halnya juga disampaikan oleh Ismail Sukardi selaku Wakil Rektor I

UIN Raden Fatah Palembang, sebagai berikut:

“Tujuan program kuliah gratis ini menginginkan putra-putri Sumatera Selatan yang berprestasi, cerdas tetapi kurang mampu itu bisa diakomodasikan untuk bisa melanjutkan studinya agar meningkatkan partisipasi pemerintah dalam bidang pendidikan, kemudian mencari bibit-bibit SDM tenaga pembangunan daerah yang berkualitas karena mereka telah dikuliahkan maka harus bisa menjadi SDM yang handal untuk membangun Sumatera Selatan<sup>51</sup>”.

Jadi, dari beberapa pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses perubahan, perkembangan, yang dilakukan oleh setiap orang agar menjadi insan yang bertaqwa, berkualitas, berguna bagi bangsa. Berhubungan

---

<sup>50</sup>Rina Antasari, wawancara tanggal 18 januari 2018

<sup>51</sup>Ismail Sukardi, wawancara tanggal 22 januari 2018

dengan program kuliah gratis sangat erat hubungan antara tujuan pendidikan Nasional dengan tujuan program kuliah gratis, yaitu membiayai pendidikan di perguruan tinggi bagi anak yang kurang mampu dan memiliki prestasi yang tinggi. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh beberapa informan program kuliah gratis juga akan menghasilkan SDM yang berkualitas khususnya di wilayah Sumatera Selatan.

## 2. Prestasi Belajar Mahasiswa Program Kuliah Gratis

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran atau tujuan yang harus dicapai oleh setiap orang dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk mencapai hal itu tentu ada beberapa komponen yang harus dimiliki oleh anak didik yaitu, minat belajar yang tinggi, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperilaku baik, rajin, dan memiliki semangat belajar yang tinggi. Dengan hal itu bisa dilihat kemampuan seseorang anak didik dalam menjalankan proses pembelajaran untuk mencapai prestasi belajar.

Menurut Sawiji, prestasi dibagi menjadi dua yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik. Prestasi akademik merupakan hasil perubahan perilaku yang meliputi rana kognitif, rana afektif, dan rana psikomotorik yang merupakan ukuran keberhasilan seseorang. Rana kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut kepada anak didik untuk dikuasai<sup>52</sup>.

Prestasi belajar mahasiswa yang mendapatkan program kuliah gratis cukup efektif, baik secara akademik dan non akademik. Seperti yang disampaikan oleh Diana Citra Dewi, mahasiswa yang mendapatkan program kuliah gratis harus benar-

---

<sup>52</sup> Sawiji, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 27

benar menjalankan kesepakatan antara pemerintah dan mahasiswa. Dengan tujuan agar mahasiswa bisa menyelesaikan perkuliahannya sesuai dengan ketentuan peraturan daerah pemerintah provinsi Sumatera Selatan. Prestasi belajar yang dituntut pada program kuliah gratis ada dua macam, prestasi akademik dan prestasi non akademik<sup>53</sup>.

<b>Prestasi Akademik</b>	<b>Prestasi Non Akademik</b>
Menjuarai Lomba Olimpiade	Hafal Al-Quran
IPK Coumloud	Aktif Berorganisasi
Memahami Materi Perkuliahan	Memimpin Organisasi
Menjuarai Lomba Pramuka	

Prestasi yang didapatkan oleh mahasiswa program kuliah gratis bisa menjadi acuan bagi mahasiswa lainnya, bahwa semua bisa mendapatkan apa yang diinginkan dengan didasari semangat belajar yang tinggi.

Kusmiyati selaku Kasubag Adm kemahasiswaan UIN Raden Fatah juga menyampaikan, mahasiswa yang mendapatkan program kuliah gratis ini harus mampu menjalankan peraturan-peraturan yang telah disepakati melalui Mou. Seperti, IPK tinggi, berprestasi di dalam kampus maupun di luar kampus, karena apabila selama menjalankan program kuliah gratis mengalami penurunan baik secara

---

<sup>53</sup> Diana Citra Dewi, wawancara tanggal 24 januari 2018



akademik maupun non akademik akan ada tindakan tegas yang dilakukan oleh pihak terkait, karena dengan harapan untuk menghasilkan SDM yang bermanfaat<sup>54</sup>.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah satu hal yang harus dicapai selama menjalankan program kuliah gratis. Seperti yang disampaikan prestasi mahasiswa yang mendapatkan program kuliah gratis harus sesuai dengan apa yang termaktub dalam kesepakatan antara pihak rektorat dan mahasiswa yang berkaitan, IPK yang tinggi, prestasi di luar kampus maupun dalam kampus, agar menghasilkan SDM yang bermanfaat untuk provinsi Sumatera Selatan khususnya.

Mahasiswa yang mendapatkan program kuliah gratis harus bisa menyelesaikan studinya dalam waktu yang sudah ditentukan, yaitu minimal 3 tahun 6 bulan. Dari hasil penelitian juga sudah jelas, bahwa mahasiswa yang mendapatkan program kuliah gratis berhasil mencapai prestasi belajar akademik dan nonakademik.

## ***B. Input***

### 1. Kesiapan dan kemampuan dalam pelaksanaan program kuliah gratis

Sejak tahun 2015 dilaunchingnya program kuliah gratis ini memang sudah dipersiapkan semaksimal untkin oleh Pemerintah Provinsi Suamtera Selatan, mengingat situasi objektif Sumatera Selatan memiliki potensi ekonomi yang memadai, mulai dari batu bara, minyak, karet, dan lain-lain. Semua ini menjadi modal awal dalam pelaksanaan program kuliah gratis di Sumatera Selatan. Selanjutnya akan

---

<sup>54</sup> Kusmiyati, wawancara tanggal 26 januari 2018

direkomendasikan oleh pemerintah kepada petinggi-prtinggi perguruan tinggi masing-masing yang masuk dalam kriteria mendapatkan program kuliah gratis.

Ismail Sukardi menyampaikan bahwa pihak rektorat sangat mengapresiasi program unggulan dalam bidang pendidikan ini, karena masih banyak anak-anak yang berpendapatan ekonomi kebawah dan dia berprestasi belum mampu melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Maka dari itu, soal persiapan pribadi sampai kepada persiapan sebagai Wakil Rektor I sangat dimaksimalkan. Untuk memperlancar kerja-kerja pokok tentu komunikasi atau koordinasi dengan Pemerintah harus berjalan dengan lancar. Semua hal yang akan dilakukan tentu harus melalui mekanisme rapat-rapat, baik ditingkatan perguruan tinggi maupun ditingkatan Provinsi<sup>55</sup>.

Wakil Rektor III, Rina Antasari juga menyampaikan bahwa rektorat tidak mengembangkan program ini, tetapi hanya menjalankan. Karena, ini merupakan program Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan UIN Raden Fatah telah mempunyai program beasiswa sendiri, antara lain beasiswa bidik misi, beasiswa hafidz Al-quran, dan lain-lain. Persiapan dan kemampuan terkait hal ini tetap dimaksimalkan agar mahasiswa bisa mencapai prestasi belajar yang diinginkan sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional dan tujuan prugram kuliah gratis provinsi Sumatera Selatan<sup>56</sup>.

---

<sup>55</sup> Ismail Sukardi, wawancara tanggal 22 januari 2018

<sup>56</sup> Rina Antasari, wawancara tanggal 18 januari 2018

Jadi, kesiapan dalam pelaksanaan program kuliah gratis harus benar-benar maksimal, mulai dari tingkatan pemerintah sampai kepada tingkatan perguruan tinggi masing-masing kampus. Dengan menjalankan peraturan-peraturan yang termaktub didalam Peraturan Daerah dan menjalankan hasil-hasil rapat antara petinggi-petinggi setiap kampus, serta menjalin koordinasi langsung antara pemerintah, rektorat sampai kepada tingkatan Fakultas yang mendapatkan program kuliah gratis ini.

Ada beberapa kriteria mahasiswa yang berhak mendapatkan program kuliah gratis, seperti yang disampaikan oleh Rina Antasari selaku Wakil Rektor III UIN Raden Fatah Palembang yaitu<sup>57</sup>:

- a. Memiliki latar belakang ekonomi menengah kebawah (kurang mampu)
- b. Mempunyai minat belajar yang tinggi
- c. Berprestasi (dilihat dari hasil Test dan Ijazah terakhir)
- d. Tidak merokok
- e. Disiplin selama menjalankan program kuliah gratis

Dari beberapa kriteria di atas, pemerintah provinsi Sumatera Selatan lebih mengutamakan anak yang kurang mampu dan berprestasi, karena program ini bertujuan untuk membantu keluarga yang kurang mampu.

Adapun data mahasiswa yang mendapatkan program kuliah gratis sejak tahun 2015-1016<sup>58</sup>:

Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

---

<sup>57</sup> Rina Antasari, wawancara tanggal 18 januari 2018

<sup>58</sup> Kusmiyati, wawancara tanggal 26 januari 2018

Penerima Bantuan Biaya Pendidikan PKG 2015

**Tabel 1.1**

**Dokumentasi Kasubag Adm Kemahasiswaan UIN Raden Fatah**

<b>NO</b>	<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>NIM</b>	<b>Fakultas</b>	<b>Jurusan</b>
01	Octi Lena Wati	1531300052	Syariah dan Hukum	Ilmu Politik
02	Ahmad Dailani	1531300024	Syariah dan Hukum	Ilmu Politik
03	Dea Putri Pratiwi	1531300029	Syariah dan Hukum	Ilmu Politik
04	RM. Oktariansyah	1521300017	Syariah dan Hukum	Ilmu Politik
05	Ria Meilan	1521300016	Syariah dan Hukum	Ilmu Politik
06	Ricky Meilandi	1531300055	Syariah dan Hukum	Ilmu Politik
07	Sugiarto	1531300059	Syariah dan Hukum	Ilmu Politik
08	Alex Sander	1521300002	Syariah dan Hukum	Ilmu Politik
09	Joni Iskandar	1521300010	Syariah dan Hukum	Ilmu Politik
10	Muhammad Akbar Ramadhoni	1521300013	Syariah dan Hukum	Ilmu Politik
11	Andi Asril	1511700003	Syariah dan Hukum	Muamalah
12	Sri Hartati	1521700108	Syariah dan Hukum	Muamalah
13	Haryati	1521700070	Syariah dan Hukum	Muamalah
14	Dwi Ayu Widarti	1521700057	Syariah dan Hukum	Muamalah
15	Dean Nurul Qurnia	1531700192	Syariah dan Hukum	Muamalah
16	Diana	1531700139	Syariah dan Hukum	Muamalah
17	Mega Azmara'a	1531700219	Syariah dan Hukum	Muamalah
18	Risma Oktavia	1531700234	Syariah dan Hukum	Muamalah
19	Wahyu Pebriyano	1511700035	Syariah dan Hukum	Muamalah
20	Ilma Mala Putri	1521700074	Syariah dan Hukum	Muamalah
21	Putri Vania Utami	1521700097	Syariah dan Hukum	Muamalah
22	Dessy Carolina	1531700136	Syariah dan Hukum	Muamalah
23	Evi Anggraini	1531700200	Syariah dan Hukum	Muamalah
24	Oktaria Ningsih	1531700163	Syariah dan Hukum	Muamalah
25	Sri Murniati	1521700109	Syariah dan Hukum	Muamalah
26	Feri Novianto	1521700066	Syariah dan Hukum	Muamalah
27	Dina Fauzianti	1531700198	Syariah dan Hukum	Muamalah
28	Nurul Salmiah	1521700094	Syariah dan Hukum	Muamalah
29	Baria	1511700009	Syariah dan Hukum	Muamalah
30	Anggia Halimatuzzahra	1521700045	Syariah dan Hukum	Muamalah
31	Debit Sariansyah	1531700135	Syariah dan Hukum	Muamalah
32	Rio Satria	1531700169	Syariah dan Hukum	Muamalah
33	Wilson Kurniawan	1521700121	Syariah dan Hukum	Muamalah
34	Fahrudin	1521700062	Syariah dan Hukum	Muamalah

35	Nur Chahyo Budi Utomo	1521700093	Syariah dan Hukum	Muamalah
36	Rozana Zati Iwani	1531700171	Syariah dan Hukum	Muamalah
37	Dian Lestari	1521700055	Syariah dan Hukum	Muamalah
38	Fitri Rahmayani	1521700067	Syariah dan Hukum	Muamalah
39	Yonda Juliana	1531700248	Syariah dan Hukum	Muamalah
40	Helmi Arifin	1521700071	Syariah dan Hukum	Muamalah
41	Asi Mawada Lestari	1531700129	Syariah dan Hukum	Muamalah
42	Emilya	1521700061	Syariah dan Hukum	Muamalah
43	Agnes Masayu Claudia	1531700181	Syariah dan Hukum	Muamalah
44	Neni Emilia Putri	1521700090	Syariah dan Hukum	Muamalah
45	Nur Afifah	1521700091	Syariah dan Hukum	Muamalah
46	M. Rasyid Ridho	1531700160	Syariah dan Hukum	Muamalah
47	Siskia Rahmatunnisa	1511700028	Syariah dan Hukum	Muamalah
48	Octaviani	1511700023	Syariah dan Hukum	Muamalah
49	Citra Ayu Permata Sari	1531700133	Syariah dan Hukum	Muamalah
50	Ayu Adawiyah	1531700187	Syariah dan Hukum	Muamalah
51	M. Nazirin	1531700156	Syariah dan Hukum	Muamalah
52	Yasril Rinaldo	1531700176	Syariah dan Hukum	Muamalah
53	Hilyana	1531700152	Syariah dan Hukum	Muamalah
54	Meytha Rissa Delvini	1521700084	Syariah dan Hukum	Muamalah
55	Atik Wulandari	1531700131	Syariah dan Hukum	Muamalah
56	Sulistiawati	1511700030	Syariah dan Hukum	Muamalah
57	Nora Gusri Yanti	1532700128	Ilmu Tarbiyah	PGMI
58	Melly Putri Yani	1532700178	Ilmu Tarbiyah	PGMI
59	Ananda Rizki Utami	1532700075	Ilmu Tarbiyah	PGMI
60	Tri Andriani	1532700147	Ilmu Tarbiyah	PGMI
61	Fitriyah	1532700092	Ilmu Tarbiyah	PGMI
62	Sintia Ariski	1522700054	Ilmu Tarbiyah	PGMI
63	Lidia Napida	1522700033	Ilmu Tarbiyah	PGMI
64	Vivi Deslita	1532700150	Ilmu Tarbiyah	PGMI
65	Rici Oktaria	1522700054	Ilmu Tarbiyah	PGMI
66	Winda Nabillah	1532700152	Ilmu Tarbiyah	PGMI
67	Annita	1522700012	Ilmu Tarbiyah	PGMI
68	Rindi	1532700137	Ilmu Tarbiyah	PGMI
69	Meeya Maulina Ismala	1532700113	Ilmu Tarbiyah	PGMI
70	Popi Andrayani	1512700005	Ilmu Tarbiyah	PGMI
71	Mushobihuddin	1512700004	Ilmu Tarbiyah	PGMI

72	Tri Rahayu	1532700148	Ilmu Tarbiyah	PGMI
73	Muhammad Farizal	1512700003	Ilmu Tarbiyah	PGMI
74	Ahmad Nopriyansyah M	1532700073	Ilmu Tarbiyah	PGMI
75	Muharudin	1522700039	Ilmu Tarbiyah	PGMI
76	Fitriyani Maghfiroh	1532700093	Ilmu Tarbiyah	PGMI
77	Ananda Setiawan	1532700076	Ilmu Tarbiyah	PGMI
78	Yati Oktavia	1522700064	Ilmu Tarbiyah	PGMI
79	Reka Anggini	1532700135	Ilmu Tarbiyah	PGMI
80	Muhammad Reza Yogaswara	1522700038	Ilmu Tarbiyah	PGMI
81	Aditya Prasasti	1532700072	Ilmu Tarbiyah	PGMI
82	Erva Rizky Amanda	1522700024	Ilmu Tarbiyah	PGMI
83	Dispi Riska	1522700017	Ilmu Tarbiyah	PGMI
84	Hidayatullah	1532700099	Ilmu Tarbiyah	PGMI
85	Seri Nopita Dewi	1522700053	Ilmu Tarbiyah	PGMI
86	Asna Safrida Julianti	1522700013	Ilmu Tarbiyah	PGMI
87	Nasipa	1532700126	Ilmu Tarbiyah	PGMI
88	Labertik	1532700106	Ilmu Tarbiyah	PGMI
89	Ayu Sri Rezeki	1512700001	Ilmu Tarbiyah	PGMI
90	Diana Citra Dewi	1522700015	Ilmu Tarbiyah	PGMI
91	Gela Arinda	1532700094	Ilmu Tarbiyah	PGMI
92	Yulita	1532700156	Ilmu Tarbiyah	PGMI
93	Hamim Mardiyah	1532700095	Ilmu Tarbiyah	PGMI
94	Imam Aprianto	1532700100	Ilmu Tarbiyah	PGMI
95	Azizah	1532700082	Ilmu Tarbiyah	PGMI
96	Novita AR	1532700129	Ilmu Tarbiyah	PGMI
97	Enda Permata Sari	1522700023	Ilmu Tarbiyah	PGMI
98	Dinah Suciyanti	1522700016	Ilmu Tarbiyah	PGMI
99	Muharni	1532700125	Ilmu Tarbiyah	PGMI
100	Indri Ayu Lestari	1522700031	Ilmu Tarbiyah	PGMI
101	Agung Satriani	1522700010	Ilmu Tarbiyah	PGMI
102	Ali Ma'ruf Saputra	1522810003	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
103	Dawani	1532810016	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
104	Miranti	1532810035	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
105	Ahmad Suyudi	1532810028	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
106	Yuli Pia Intan	1532810042	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
107	Amlarrasit	1532810013	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
108	Fitri Diah Anggraini	1532810017	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
109	Sri Lestari Ningsih	1532810023	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
110	Surani	1532810024	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi

111	Rima Vivian Sari	1522810010	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
112	Mida Sari	1532810020	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
113	Nofa Rojayanti	1522220043	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
114	Utari Anggraini	1532220110	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
115	Windi Triyani	1532220113	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
116	Desi Herlina Utami	1512220003	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
117	Rini Amanda Ibtihal	1532220097	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
118	Megawati	1522220039	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
119	Mona Desti Ersas	1522220040	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
120	Yeni Kurniati	1532220114	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
121	Olivia Riski Savira	1512220018	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
122	Tia Monita	1532220108	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
123	Sintia Ananda	1512220021	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
124	Amalia Utami	1522220027	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
125	Irmah Wati	1522220034	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
126	Lia Rozalina	1522220010	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
127	Syahirul Alim	1512220022	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
128	Julia Afifah	1522220035	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
129	Ririn Armiana	1532220098	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
130	Fitri Dwi Ratna Sari	1532220072	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
131	Vopi Charles	1512210020	Ilmu Tarbiyah	Pend. matematika
132	Rizka Oktaria	1532210101	Ilmu Tarbiyah	Pend. matematika
133	Indah Wahyuni	1522210038	Ilmu Tarbiyah	Pend. matematika
134	Rahmat Saputra	1522210050	Ilmu Tarbiyah	Pend. matematika
135	Nur Sholihah	1532210092	Ilmu Tarbiyah	Pend. matematika
136	Nurul Istiqomarie	1532210126	Ilmu Tarbiyah	Pend. matematika
137	Kurotul Afnah	1532210084	Ilmu Tarbiyah	Pend. matematika
138	Rafina Tri Sahanita	1532210096	Ilmu Tarbiyah	Pend. matematika
139	Novita Sari	1522210043	Ilmu Tarbiyah	Pend. matematika
140	Rizky Firmansyah	1532210102	Ilmu Tarbiyah	Pend. matematika
141	Yuliana	1512210023	Ilmu Tarbiyah	Pend. matematika
142	Dewi Ratnasari	1532210070	Ilmu Tarbiyah	Pend. matematika
143	Tuti Handayani	1512210018	Ilmu Tarbiyah	Pend. matematika
144	Wini Aryanti	1532210110	Ilmu Tarbiyah	Pend. matematika
145	Weni Afrilita	1512210022	Ilmu Tarbiyah	Pend. matematika
146	Santri Hasanah	1512210015	Ilmu Tarbiyah	Pend. matematika
147	Vivin Putri Listari	1522210058	Ilmu Tarbiyah	Pend. matematika
148	Dinda Monandari	1522210035	Ilmu Tarbiyah	Pend. matematika
149	Ziadatul Raudho	1522210061	Ilmu Tarbiyah	Pend. matematika
150	Fachur Rahman	1532820024	Ilmu Tarbiyah	Pend. Kimia
151	Yeni Ramadhani	1522820020	Ilmu Tarbiyah	Pend. Kimia

152	Windrian Asmara	1532820041	Ilmu Tarbiyah	Pend. Kimia
153	Mayang Sari	1532820029	Ilmu Tarbiyah	Pend. Kimia
154	Moh. Yogi Patri	1522820013	Ilmu Tarbiyah	Pend. Kimia
155	Rinaldi Paranata	1522820017	Ilmu Tarbiyah	Pend. Kimia
156	M. Adnan Chairullah	1532820033	Ilmu Tarbiyah	Pend. Kimia
157	Prayuda	1522820016	Ilmu Tarbiyah	Pend. Kimia
158	Desti Erviana	1522820003	Ilmu Tarbiyah	Pend. Kimia
159	Mat Hamzah	1532820028	Ilmu Tarbiyah	Pend. Kimia
160	Dewi Anggita	1522230002	Ilmu Tarbiyah	Pend. Kimia
161	Riska Yusniawan	1522230012	Ilmu Tarbiyah	Pend. Kimia
162	Yiyin Lamining Tyas	1522230018	Ilmu Tarbiyah	Pend. Kimia
163	Yuli Anggraini	1522230019	Ilmu Tarbiyah	Pend. Kimia
164	Ade Dean Ardiansyah	1532230020	Ilmu Tarbiyah	Pend. Kimia
165	Prestin Experenza	1532230027	Ilmu Tarbiyah	Pend. Kimia
166	Inas Alhanifatus Syahidah	1532230029	Ilmu Tarbiyah	Pend. Kimia
167	Hasanah	1532230024	Ilmu Tarbiyah	Pend. Kimia
168	Sholeha	152223013	Ilmu Tarbiyah	Pend. Kimia
169	Nelda Astuti	1522230009	Ilmu Tarbiyah	Pend. Kimia
170	Karima Damai Ati	1522230006	Ilmu Tarbiyah	Pend. Kimia
171	Ismed Yanri Tanzil	1522230005	Ilmu Tarbiyah	Pend. Kimia
172	Yongki Mariadi	1532240038	Ilmu Tarbiyah	Pend. Fisika
173	Nur Helmawati	1532240033	Ilmu Tarbiyah	Pend. Fisika
174	Dita Triani	1532240027	Ilmu Tarbiyah	Pend. Fisika
175	Wulan Andriyani	1532240036	Ilmu Tarbiyah	Pend. Fisika
176	Eko Slamet Riyanto	1532240039	Ilmu Tarbiyah	Pend. Fisika
177	Apriyanti	1532240026	Ilmu Tarbiyah	Pend. Fisika
178	Kartika	1522240011	Ilmu Tarbiyah	Pend. Fisika
179	Ayu Kurniani	1522240002	Ilmu Tarbiyah	Pend. Fisika
180	Herni Anggraini	1532500077	Ilmu Tarbiyah	Pend. B.Ingggris
181	Putri Dewi Suciati	1532500096	Ilmu Tarbiyah	Pend. B.Ingggris
182	Hayatun Nupus	1522500041	Ilmu Tarbiyah	Pend. B.Ingggris
183	Ayu Putri Masito	1522500029	Ilmu Tarbiyah	Pend. B.Ingggris
184	Osi Suretma	1532500091	Ilmu Tarbiyah	Pend. B.Ingggris
185	Dedi Iskandar	1522500031	Ilmu Tarbiyah	Pend. B.Ingggris
186	Sinta Ariska	1532500106	Ilmu Tarbiyah	Pend. B.Ingggris
187	Sundari	1532500108	Ilmu Tarbiyah	Pend. B.Ingggris
188	Ryandini Rizky A	1522500051	Ilmu Tarbiyah	Pend. B.Ingggris
189	Rima Putri Indah	1532500099	Ilmu Tarbiyah	Pend. B.Ingggris
190	Ahmad Santri	1512500001	Ilmu Tarbiyah	Pend. B.Ingggris
191	Marisa Setianingsih	1512500011	Ilmu Tarbiyah	Pend. B.Ingggris



192	Rhennika Anggraini	1512500018	Ilmu Tarbiyah	Pend. B.Ingggris
193	Septia Laila	1512500020	Ilmu Tarbiyah	Pend. B.Ingggris
194	Maratul Fitri	1532500083	Ilmu Tarbiyah	Pend. B.Ingggris
195	Anatasya Zahara	1532500059	Ilmu Tarbiyah	Pend. B.Ingggris
196	Veby Erida Sabila	1533500169	Ushuludin	Psikologi Islam
197	Ari Setiawan	1513500005	Ushuludin	Psikologi Islam
198	Ahmad Saihu	1533500083	Ushuludin	Psikologi Islam
199	Ria Arsipandini	1523500067	Ushuludin	Psikologi Islam
200	Puput Lestari	1513500023	Ushuludin	Psikologi Islam
201	Isyarat Rodhiyah	1533500102	Ushuludin	Psikologi Islam
202	M. Nurahman Hidayatullah	1523500059	Ushuludin	Psikologi Islam
203	Marini Suwinda	1523500052	Ushuludin	Psikologi Islam
204	Zulkarnain	1523500081	Ushuludin	Psikologi Islam
205	Thania Rakas	1513500034	Ushuludin	Psikologi Islam
206	Umi Khoiriyah	1513500036	Ushuludin	Psikologi Islam
207	Kodariah	1533500138	Ushuludin	Psikologi Islam
208	Suci Asmara	1533500092	Ushuludin	Psikologi Islam
209	Erika Novriani	1533500111	Ushuludin	Psikologi Islam
210	Miftahul Jannah	1523500080	Ushuludin	Psikologi Islam
211	Zela Varera	1533500149	Ushuludin	Psikologi Islam
212	Andre	1523500045	Ushuludin	Psikologi Islam
213	Aulia Putri Balkist	1513500015	Ushuludin	Psikologi Islam
214	Jaka Wahyu Pratama	1523500038	Ushuludin	Psikologi Islam
215	Ahmad Amin Nudin	1523500062	Ushuludin	Psikologi Islam
216	Natasya Khairunnisa Asra	1523500039	Ushuludin	Psikologi Islam
217	Ahmad Muzammil	1533500119	Ushuludin	Psikologi Islam
218	Nur Fadilah	1523500068	Ushuludin	Psikologi Islam
219	Romi Hardiansyah	1533500135	Ushuludin	Psikologi Islam
220	Sasmi Akta Kurnia	1523500075	Ushuludin	Psikologi Islam
221	Triana Aprilia	1533500115	Ushuludin	Psikologi Islam
222	Muhammad Nofriansyah	1533500142	Ushuludin	Psikologi Islam
223	Ulviana	1513500001	Ushuludin	Psikologi Islam
224	Adetya Nopiansyah	1533500155	Ushuludin	Psikologi Islam
225	Indah Amallia Furi	1533500143	Ushuludin	Psikologi Islam
226	Vicky Oktaryanto	1523500063	Ushuludin	Psikologi Islam
227	Nur Hikmah	1523500065	Ushuludin	Psikologi Islam
228	Ratih Susanti	1513500011	Ushuludin	Psikologi Islam
229	Dewi Adelina	1533500084	Ushuludin	Psikologi Islam

230	Alvia Audina	1533500150	Ushuludin	Psikologi Islam
231	Arin Deska Mafila	1534400073	Ushuludin	Psikologi Islam
232	Alhadi Nurrosyid	1534400092	Ushuludin	Psikologi Islam
233	Vivi Indriani	1534400071	Ushuludin	Psikologi Islam
234	Adesti Putri Anesia	1534400028	Ushuludin	Psikologi Islam
235	Dwi Fitriana	1524400001	Ushuludin	Psikologi Islam
236	Ainun Nazifah Hasibu	1534400037	Ushuludin	Psikologi Islam
237	Herdina Fitmadiani	1534400031	Ushuludin	Psikologi Islam
238	Eksi Pratama	1534400066	Ushuludin	Psikologi Islam
239	Yogi Andrianza	1534400078	Ushuludin	Psikologi Islam
240	Fitria Ariyani	1534400096	Ushuludin	Psikologi Islam
241	Rebbi Tiyara Putri	1534400067	Ushuludin	Psikologi Islam
242	Yuandita Armelia	1524400010	Adab dan Humaniora	Ilmu perpustakaan
243	Nopa Purnama Sari	1534400021	Adab dan Humaniora	Ilmu perpustakaan
244	Ayu Lestari	1534400020	Adab dan Humaniora	Ilmu perpustakaan
245	Aprilian Chairunesa	1513500016	Adab dan Humaniora	Ilmu perpustakaan
246	Devi Yulianda Sari	1534400076	Adab dan Humaniora	Ilmu perpustakaan
247	Carolina	1534400024	Adab dan Humaniora	Ilmu perpustakaan
248	Levi Palinda	1534400044	Adab dan Humaniora	Ilmu perpustakaan
249	Guntur Pratama Manda	1534400079	Adab dan Humaniora	Ilmu perpustakaan
250	Hana Hanifah	1524400005	Adab dan Humaniora	
251	Desti Dwi Putri	1534400026	Adab dan Humaniora	Ilmu perpustakaan
252	Riyien Nararia	1535300114	Dakwah dan Komunikasi	Jurnalistik
253	Mertisa	1515300018	Dakwah dan Komunikasi	Jurnalistik
254	Rida Andriani	1535300111	Dakwah dan Komunikasi	Jurnalistik
255	Novi Permata Sari	1525300061	Dakwah dan Komunikasi	Jurnalistik
256	Hari Sapto	1515300011	Dakwah dan Komunikasi	Jurnalistik
257	Mauliana Asri	1535300099	Dakwah dan Komunikasi	Jurnalistik
258	M. Agung Purnomo	1515300016	Dakwah dan Komunikasi	Jurnalistik
259	Riza Fitriani	1525300069	Dakwah dan Komunikasi	Jurnalistik
260	Bayu P. Aji	1535300078	Dakwah dan Komunikasi	Jurnalistik
261	Yuli Kartina	1535300125	Dakwah dan Komunikasi	Jurnalistik
262	Sri Devi	1535300117	Dakwah dan Komunikasi	Jurnalistik
263	Kristian Agustina	1535300095	Dakwah dan Komunikasi	Jurnalistik
264	Ahmad Abdiyansyah	1535300128	Dakwah dan Komunikasi	Jurnalistik
265	Nopri Ismi	1535300107	Dakwah dan Komunikasi	Jurnalistik
266	Yuliani	1535300127	Dakwah dan Komunikasi	Jurnalistik
267	Romadon	1515300028	Dakwah dan Komunikasi	Jurnalistik
268	Ayu Dwi Utami	1535300136	Dakwah dan Komunikasi	Jurnalistik
269	Nina Sari	1515300021	Dakwah dan Komunikasi	Jurnalistik

270	M. Husin Fadhillah	1525300053	Dakwah dan Komunikasi	Jurnalistik
271	Dea Al syaqinah	1535500050	Dakwah dan Komunikasi	Ilmu Komunikasi
272	Mutiara Rahmadini	1525500006	Dakwah dan Komunikasi	Ilmu Komunikasi
273	Aprilyanto	1535500023	Dakwah dan Komunikasi	Ilmu Komunikasi
274	Rendi	1525500011	Dakwah dan Komunikasi	Ilmu Komunikasi
275	Septia Sasmita	1535500054	Dakwah dan Komunikasi	Ilmu Komunikasi
276	Yustika Utari	1535500045	Dakwah dan Komunikasi	Ilmu Komunikasi
277	Putri Pratiwi	1525500008	Dakwah dan Komunikasi	Ilmu Komunikasi
278	Muhamad Bayu Prabowo	1525500003	Dakwah dan Komunikasi	Ilmu Komunikasi
279	Triana Junita	1535400164	Dakwah dan Komunikasi	Ilmu Komunikasi
280	Meissi Romanti	1525400063	Dakwah dan Komunikasi	Sistem Informasi
281	K.M. Arif Nurrahman	1535400127	Dakwah dan Komunikasi	Sistem Informasi
282	Dinda Anggraini	1535400111	Dakwah dan Komunikasi	Sistem Informasi
283	Masdalia Julya Pranita	1515400033	Dakwah dan Komunikasi	Sistem Informasi
284	Muhammad Agus Setiawan	1535400135	Dakwah dan Komunikasi	Sistem Informasi
285	Rizki Imam Yuliansyah	1535400152	Dakwah dan Komunikasi	Sistem Informasi
286	Erizon Ade Pratama	1515400014	Dakwah dan Komunikasi	Sistem Informasi
287	Muhammad Syariyansah	1535400140	Dakwah dan Komunikasi	Sistem Informasi
288	Nurleni Indriyati	1515400041	Dakwah dan Komunikasi	Sistem Informasi
289	M. Zikri Akbar	1515400030	Dakwah dan Komunikasi	Sistem Informasi
290	M. Feri Ihsansyah	1525400061	Dakwah dan Komunikasi	Sistem Informasi
291	Wulandari	1535400166	Dakwah dan Komunikasi	Sistem Informasi
292	Amelia Febrianti	1515400006	Dakwah dan Komunikasi	Sistem Informasi
293	Cindy Picauly Prameswary	1535400104	Dakwah dan Komunikasi	Sistem Informasi
294	Ika Yunitasari	1515400022	Dakwah dan Komunikasi	Sistem Informasi
295	Agustina	1525400047	Dakwah dan Komunikasi	Sistem Informasi
296	Nanda Ragita	1535400143	Dakwah dan Komunikasi	Sistem Informasi
297	Lisma Julianti	1535400128	Dakwah dan Komunikasi	Sistem Informasi
298	Wiwin Safitri	1525400088	Dakwah dan Komunikasi	Sistem Informasi
299	Muhammad Ridho	1515400037	Dakwah dan Komunikasi	Sistem Informasi
300	Johan Hafasri	1515400026	Dakwah dan Komunikasi	Sistem Informasi
301	Pipin Elis Marsela	1535400148	Dakwah dan Komunikasi	Sistem Informasi
302	Nur Rahma Wati	1525400073	Dakwah dan Komunikasi	Sistem Informasi
303	M. Fadjri Syachti Vianus	1535400131	Dakwah dan Komunikasi	Sistem Informasi

304	Muhammad Fahmi Tarmizi	1535400172	Dakwah dan Komunikasi	Sistem Informasi
305	Isti Amalia	1526200111	FEBI	EKI
306	Sofiah	1516200056	FEBI	EKI
307	A. Munirul Ihwan	1526200067	FEBI	EKI
308	Siti Hamidah	1516200054	FEBI	EKI
309	Fitri Kurniati Ramadhan	1536200208	FEBI	EKI
310	Riska Andriani	1526200151	FEBI	EKI
311	Mela Kartika	1536200235	FEBI	EKI
312	Amanda Wahyu Lestari	1526200073	FEBI	EKI
313	Hestiana	1526200105	FEBI	EKI
314	Widia	1526200169	FEBI	EKI
315	Marini	1536200232	FEBI	EKI
316	Jelita Irmalia Agustini	1536200222	FEBI	EKI
317	Antoni	1536200183	FEBI	EKI
318	Muhamad Ali	1526200128	FEBI	EKI
319	Diky Nafura	1526200086	FEBI	EKI
320	Dian Putri Agustina	1536200198	FEBI	EKI
321	Ismiati	1516200026	FEBI	EKI
322	Meitriyani	1526200124	FEBI	EKI
323	Aslammiyah Ayu Widia	1526200081	FEBI	EKI
324	Leni Marlina	1526200117	FEBI	EKI
325	Anti Leca	1526200077	FEBI	EKI
326	Ina Marsela	1526200107	FEBI	EKI
327	Suhemi Rasanjani	1516200058	FEBI	EKI
328	Sulasmi Wijaya	1536200301	FEBI	EKI
329	Hafisya Agnesia	1516200023	FEBI	EKI
330	Dwi Surya Mandala	1536200204	FEBI	EKI
331	Sirah Marwita	1536200300	FEBI	EKI
332	Santri	1536200278	FEBI	EKI
333	Rika Pitri Heryanti	1536200270	FEBI	EKI
334	Rara Ria Ariska	1536200269	FEBI	EKI
335	Ira Hartina	1536200221	FEBI	EKI
336	Diana Anggraini	1516200018	FEBI	EKI
337	Mustikarati	1536200247	FEBI	EKI
338	Ririn Eka Saputri	1526200146	FEBI	EKI
339	Ria Susanti	1526200144	FEBI	EKI
340	Muhamad Ari	1526200129	FEBI	EKI

341	Lingga Prayuda	1526200120	FEBI	EKI
342	Ahya Udin	1516200001	FEBI	EKI
343	Yusman	1536200289	FEBI	EKI
344	Reka Soraya	1526200143	FEBI	EKI
345	Doriansyah	1536200202	FEBI	EKI
346	Mohammad Febrianto	1526200127	FEBI	EKI
347	Julius Purnama	1526200114	FEBI	EKI
348	Silmi Tiara	1526200156	FEBI	EKI
349	Desi Kurnia Sari	1536200195	FEBI	EKI
350	Nanda Riwayati	1526200133	FEBI	EKI
351	Sutrisno	1516200059	FEBI	EKI
352	Rahma Nurafni	1516200049	FEBI	EKI
353	Vivi Ayu Ariska	1526200165	FEBI	EKI
354	R. Ayu Nurul Furqon	1526200139	FEBI	EKI

Pada tahun 2015 dari seluruh jumlah mahasiswa yang mendapatkan program kuliah gratis ada satu mahasiswa yang diberhentikan, karena tidak mematuhi aturan yang telah disepakati. Untuk tahun selanjutnya mahasiswa yang mendapatkan program kuliah gratis mengalami penurunan secara kuantitas, berikut data mahasiswa penerima PKG tahun 2016.

Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Penerima Bantuan Biaya Pendidikan PKG 2016

**Tabel 1.2**

**Dokumentasi Kasubag Adm Kemahasiswaan UIN Raden Fatah**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>NIM</b>	<b>Fakultas</b>	<b>Jurusan</b>
01	Wahyu Firliansyah	1632500143	Ilmu Tarbiyah	Pend. B Inggris
02	Mila Indriyani	1652500072	Ilmu Tarbiyah	Pend. B Inggris
03	Kartika Ayudia	1642500052	Ilmu Tarbiyah	Pend. B Inggris
04	Ilham Eko Jaya Wardana	1652500046	Ilmu Tarbiyah	Pend. B Inggris
05	Riski Ananda Adrul	1652500110	Ilmu Tarbiyah	Pend. B Inggris
06	Meli Lestari	1652500066	Ilmu Tarbiyah	Pend. B Inggris
07	Indri Putriyani	1652500049	Ilmu Tarbiyah	Pend. B Inggris
08	Destiana	1652500022	Ilmu Tarbiyah	Pend. B Inggris

09	Iin Puspitasari	1642500045	Ilmu Tarbiyah	Pend. B Inggris
10	Andini Purnama	1632500009	Ilmu Tarbiyah	Pend. B Inggris
11	Dera Rahma Ayu	1652500020	Ilmu Tarbiyah	Pend. B Inggris
12	Tia Febri Yanti	1652500132	Ilmu Tarbiyah	Pend. B Inggris
13	Ima Wiranti	1642500047	Ilmu Tarbiyah	Pend. B Inggris
14	Fitria Rembulan Ramadhani	1652500042	Ilmu Tarbiyah	Pend. B Inggris
15	Marindah	1652500063	Ilmu Tarbiyah	Pend. B Inggris
16	Fitri Amalia	1652500040	Ilmu Tarbiyah	Pend. B Inggris
17	Lusi Andriyani	1652500059	Ilmu Tarbiyah	Pend. B Inggris
18	Fitriani	1652500043	Ilmu Tarbiyah	Pend. B Inggris
19	Rima Melati Puteri	1642500107	Ilmu Tarbiyah	Pend. B Inggris
20	Yulianto	1642500148	Ilmu Tarbiyah	Pend. B Inggris
21	Mira Maryani	1632500073	Ilmu Tarbiyah	Pend. B Inggris
22	Rodiyah	1632500115	Ilmu Tarbiyah	Pend. B Inggris
23	Ongki N	1652500093	Ilmu Tarbiyah	Pend. B Inggris
24	Ririn Marina	1652500109	Ilmu Tarbiyah	Pend. B Inggris
25	Tri Ayu	1652220111	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
26	Putri Al Munawarah	1652220078	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
27	Heru Ardiansyah	1652220043	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
28	Putri Mareta Cahyani	1652220079	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
29	Tiara Ulandari	1652220109	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
30	Mega Silvyva	1652220056	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
31	Noviyanto	1622220069	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
32	Nur Krisnawati	1612220070	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
33	Sutrisno	1652220105	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
34	Ruqoyyah	1612220090	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
35	Syahrul Gunawan	1652220106	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
36	Merry Lidian Sari	1612220061	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
37	Nia Anjelina	1652220068	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
38	Dewi Susilo Wati	1622220024	Ilmu Tarbiyah	Pend. Biologi
39	Tri Jahyanti	1652230053	Ilmu Tarbiyah	Pend. Kimia
40	Kholilur Rahman	1652230027	Ilmu Tarbiyah	Pend. Kimia
41	Rizki Septia Utami	1652230048	Ilmu Tarbiyah	Pend. Kimia
42	Fitri Ani	1652230020	Ilmu Tarbiyah	Pend. Kimia
43	Erlangga	1652230019	Ilmu Tarbiyah	Pend. Kimia
44	Melti	1652230029	Ilmu Tarbiyah	Pend. Kimia
45	Vika Pratiwi	1612230054	Ilmu Tarbiyah	Pend. Kimia
46	Eet Novri Santika	1612230017	Ilmu Tarbiyah	Pend. Kimia
47	Ramadanti Deka Fitri	1652240045	Ilmu Tarbiyah	Pend. Fisika
48	Sari Ayuni	1652240054	Ilmu Tarbiyah	Pend. Fisika

49	Nopa Oktapia	1652240040	Ilmu Tarbiyah	Pend. Fisika
50	Rika Eriza	1612240047	Ilmu Tarbiyah	Pend. Fisika
51	Ari Sucipto	1612240008	Ilmu Tarbiyah	Pend. Fisika
52	Hafizhu Khofaria	1622240023	Ilmu Tarbiyah	Pend. Fisika
53	Fitri Anggraini	1622240021	Ilmu Tarbiyah	Pend. Fisika
54	Afrilia Andesula	1622240003	Ilmu Tarbiyah	Pend. Fisika
55	Astri	1652700016	Ilmu Tarbiyah	PGMI
56	Dian Mustika	1652700034	Ilmu Tarbiyah	PGMI
57	Arni Gusmiarni	1642700015	Ilmu Tarbiyah	PGMI
58	Marika Puspita	1632700091	Ilmu Tarbiyah	PGMI
59	Aditya Selfina	1652700003	Ilmu Tarbiyah	PGMI
60	Monica Prisilia	1652700107	Ilmu Tarbiyah	PGMI
61	Banun	1652700025	Ilmu Tarbiyah	PGMI
62	Mardiana Widya Astuti	1642700088	Ilmu Tarbiyah	PGMI
63	Lia Safitri	1652700077	Ilmu Tarbiyah	PGMI
64	Susi Mahmudah	1632700176	Ilmu Tarbiyah	PGMI
65	Putri Destri Mustika Sari	1652700132	Ilmu Tarbiyah	PGMI
66	Dwi Yensih Yundari	1652700037	Ilmu Tarbiyah	PGMI
67	Anggun U. Z Thalita	1652700013	Ilmu Tarbiyah	PGMI
68	Banin Abdul Aziz	1642700024	Ilmu Tarbiyah	PGMI
69	Resi Oksari	1652700141	Ilmu Tarbiyah	PGMI
70	Nasriana	1642700114	Ilmu Tarbiyah	PGMI
71	Iranda Sapriani	1652700064	Ilmu Tarbiyah	PGMI
72	Pudji Qori Ruswardini	1632700128	Ilmu Tarbiyah	PGMI
73	Ayu Ningsih	1652700019	Ilmu Tarbiyah	PGMI
74	Restu April Uliyati	1642700142	Ilmu Tarbiyah	PGMI
75	Ayu Syafitri	1652700023	Ilmu Tarbiyah	PGMI
76	M. Jayanto	1652700084	Ilmu Tarbiyah	PGMI
77	Lidiyah	1652700078	Ilmu Tarbiyah	PGMI
78	Lomei	1652700080	Ilmu Tarbiyah	PGMI
79	Wiwid Suganda	1651700151	Syariah dan Hukum	Muamalah
80	Soni Suhendra	1651700135	Syariah dan Hukum	Muamalah
81	Anisah Ulfa Ningtyas	1651700009	Syariah dan Hukum	Muamalah
82	Tasya Larasati	1651700139	Syariah dan Hukum	Muamalah
83	Zahrotun Nur'aini	1651700159	Syariah dan Hukum	Muamalah
84	Ulul Asjmi	1641700143	Syariah dan Hukum	Muamalah
85	Anisa Zakiyah	1631700008	Syariah dan Hukum	Muamalah
86	Umita Juliyana	1651700144	Syariah dan Hukum	Muamalah
87	Wahyu Ramadhan Aji	1651700147	Syariah dan Hukum	Muamalah

88	Muhammad Sidik	1641700093	Syariah dan Hukum	Muamalah
89	Defrian Afandi	1631700023	Syariah dan Hukum	Muamalah
90	Fredi Dermaga	1651700044	Syariah dan Hukum	Muamalah
91	Alexs Munandar	1651700006	Syariah dan Hukum	Muamalah
92	Sella Fithalokah	1641700130	Syariah dan Hukum	Muamalah
93	Rizky Fajri	1641700123	Syariah dan Hukum	Muamalah
94	Arlisa	1641700012	Syariah dan Hukum	Muamalah
95	Rizky	1651700121	Syariah dan Hukum	Muamalah
96	Ulfa Hidayati	1651700142	Syariah dan Hukum	Muamalah
97	Saniati	1631700128	Syariah dan Hukum	Muamalah
98	Vanesa Della	1657020701	Ilmu sosial dan politik	Ilmu politik
99	M. Doni	1657020074	Ilmu sosial dan politik	Ilmu politik
100	Munzer. ZL	1657020082	Ilmu sosial dan politik	Ilmu politik
101	Cindy Oktaviola Fatmawati	1657020023	Ilmu sosial dan politik	Ilmu politik
102	Eka Fitriana	1657020035	Ilmu sosial dan politik	Ilmu politik
103	Dwi Fitriani	1657020033	Ilmu sosial dan politik	Ilmu politik
104	Diana Rizka	1657020031	Ilmu sosial dan politik	Ilmu politik
105	Nurlela	1657020089	Ilmu sosial dan politik	Ilmu politik
106	Aang	1657020001	Ilmu sosial dan politik	Ilmu politik
107	Rio Sutan Maulana	1657020108	Ilmu sosial dan politik	Ilmu politik
108	Anggun Honezah	1657020016	Ilmu sosial dan politik	Ilmu politik
109	Andriansyah	1657020015	Ilmu sosial dan politik	Ilmu politik
110	Bobinsa	1657020021	Ilmu sosial dan politik	Ilmu politik
111	Mastaldiah	1657020065	Ilmu sosial dan politik	Ilmu politik
112	Oka Krismora	1627020090	Ilmu sosial dan politik	Ilmu politik
113	Alan Sutra	1627020011	Ilmu sosial dan politik	Ilmu politik
114	Boby Sumarlin	1657020022	Ilmu sosial dan politik	Ilmu politik
115	Jodi Apriansyah	1657020052	Ilmu sosial dan politik	Ilmu politik
116	Azi Torik Juliansyah	1657020142	Ilmu sosial dan politik	Ilmu politik
117	Alex Rodhinal	1657020012	Ilmu sosial dan politik	Ilmu politik

### C. Proses (*Process*)

#### 1. Kendala dalam pelaksanaan program kuliah gratis

Pelaksanaan kebijakan program kuliah gratis secara umum di UIN Raden Fatah Palembang sudah dapat berjalan dengan cukup baik, meskipun demikian masih



ditemui beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya dan membutuhkan upaya untuk mengatasinya. Adapun beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program kuliah gratis sebagai berikut<sup>59</sup>:

a. Kerumitan dalam penyusunan laporan

Kendala ini bersifat intern bagi Perguruan Tinggi terutama bagi pengelola dana program kuliah gratis dalam menyusun laporan pertanggungjawaban program kuliah gratis. Hal ini disebabkan karena persepsi yang kurang sesuai dengan aturan yang ada, sehingga kadang dalam penyusunan laporan pertanggungjawabannya terdapat kekeliruan. Kondisi ini ditambah dengan semakin singkatnya waktu penyusunan pertanggungjawabannya. Penyusunannya membutuhkan pemikiran yang teliti dan harus di tambah dengan jangka waktu yang sangat singkat padahal laporan pertanggungjawaban tersebut harus didukung dengan data-data yang lengkap dan jelas.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kesulitan dalam laporan pertanggungjawaban merupakan kendala yang utama di dalam pelaksanaan program kuliah gratis. Kesulitan ini dapat dipengaruhi karena singkatnya jangka waktu penyusunan laporan pertanggungjawaban program kuliah gratis, kurangnya kejelasan tentang pertanggungjawaban pada saat sosialisasi dan penggunaan dana yang sangat dibatasi dengan aturan-aturan yang dalam pembuatan laporan pertanggungjawabannya harus sesuai dengan batasan yang sudah diatur oleh pemerintah daerah.

---

<sup>59</sup> Kusmiyati, wawancara tanggal 26 januari 2018

#### b. Keterlambatan Pencairan Dana

Yang dimaksud dengan keterlambatan pencairan dana disini adalah tidak tepatnya atau kurangnya kepastian tanggal atau waktu penyaluran dana, tetapi masih dalam jangka waktu yang telah ditentukan yaitu setiap 6 bulan sekali atau setiap semester sekali yang mengakibatkan proses pembelajaran sedikit terlambat karena belum adanya dana yang digunakan untuk membiayai keperluan-keperluan dalam proses program kuliah gratis tersebut. Yang seharusnya awal semester dananya harus sudah cair sesuai dengan aturannya, tetapi kenyataannya pada awal semester belum dicairkan.

Berdasarkan informasi diatas dapat disimpulkan bahwa keterlambatan dalam pencairan dana mungkin disebabkan dengan adanya pembuatan RAPBD oleh pemerintah daerah yang di buat pada awal tahun. Oleh sebab itu, maka pihak perguruan tinggi harus pandai-pandai berfikir bagaimana yang harus dilakukan agar semua kegiatannya bisa berjalan dengan lancar, yaitu salah satunya harus mencari dana talangan terlebih dahhulu, padahal pada kenyataannya kadang dana yang di pinjam itu lebih besar daripada dana yang keluar dari pemerintah daerah.

Kendala dalam melaksanakan program kuliah gratis juga dialami oleh mahasiswa yang mendapatkan program kuliah gratis. Rizky Firmansyah salah satu mahasiswa yang mendapatkan program kuliah gratis menyampaikan, ada beberapa kendala yang dialami misalnya, keterlambatan dalam pencairan dana bantuan dari pihak rektorat, keterlambatan pembayaran SPP, kesulitan dalam mencapai prestasi

belajar yang maksimal. Semua itu merupakan kendala yang paling sering terjadi selama mendapatkan program kuliah gratis. Terkadang ditingkatkan mahasiswa juga mengalami kecemburuan sosial antara mahasiswa yang mendapatkan bantuan melalui program kuliah gratis dengan mahasiswa yang tidak mendapatkan program kuliah gratis. Permasalahan-permasalahan seperti di atas tentu selalu dikoordinasikan dengan Wakil Dekan III masing-masing fakultas ataupun langsung kepada rektorat<sup>60</sup>.

Semua permasalahan atau kendala yang memperlambat pelaksanaan program kuliah gratis akan disampaikan oleh rektorat dalam rapat bulanan kepada pihak pemerintah provinsi Sumatera Selatan, dalam rapat itu juga melibatkan beberapa mahasiswa yang mendapatkan program kuliah gratis untuk menyampaikan apa yang telah dilakukan selama mendapatkan program kuliah gratis dalam bidang akademik, dan keluhan mahasiswa. Artiannya, bisa kita lihat terkadang koordinasi antara perguruan tinggi dengan pemerintah tidak tetap. Banyak hal yang membuat hal itu terjadi tentunya, baik faktor eksternal maupun faktor internal setiap instansi.

Diana Citra Dewi juga menyampaikan, sangat beruntung bisa melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi melalui program kuliah gratis. Prestasi yang didapat juga tinggi, kedua orang tua juga sangat senang. Kendala yang ada itu merupakan hal yang wajar, selanjutnya bagaimana cara seluruh tim yang berkaitan untuk menyelesaikan kendala yang ada<sup>61</sup>.

---

<sup>60</sup> Rizky Firmansyah, wawancara tanggal 24 januari 2018

<sup>61</sup> Diana Citra Dewi, wawancara tanggal 24 januari 2018

## 2. Hasil belajar mahasiswa program kuliah gratis

Seperti halnya yang disampaikan di atas program kuliah gratis mengutamakan mahasiswa yang kurang mampu dan berprestasi. Pada tahun 2015 khususnya pelaksanaan di UIN Raden Fatah hanya beberapa fakultas saja yang mendapatkan program kuliah gratis, seperti yang disampaikan oleh Kusmiyati selaku kasubag kemahasiswaan UIN Raden Fatah bahwa, sesuai dengan kebutuhan SDM yang termaktub dalam Peraturan Daerah tidak semua fakultas dan jurusan yang mendapatkan program kuliah gratis. Karena, melihat situasi objektif Sumatera Selatan mengalami kekurangan sarjana-sarjana yang berlatang belakang Islam dan berkualitas, maka dari itulah mahasiswa yang mendapatkan program kuliah gratis harus benar-benar menjadi tenaga kerja yang berkualitas.

Dalam proses berjalannya program kuliah gratis di UIN Raden Fatah Palembang tentu tetap pada kontrol dari pemerintah provinsi. Seperti halnya yaitu, setiap bulan mengagendakan rapat bersama pihak perguruan tinggi, guna untuk mengetahui laporan terkait kemajuan dan kemunduran program kuliah gratis<sup>62</sup>.

Peneliti juga mendapatkan informasi dari mahasiswa yang mendapatkan program kuliah gratis Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan prodi PGMI, mereka benar-benar harus menyelesaikan studinya sesuai dengan kesepakatan antara

---

<sup>62</sup> Ismail Sukardi, wawancara tanggal 22 januari 2018

mahasiswa dan rektorat. Setelah menyelesaikan studinya diharuskan menjadi sarjana yang bermanfaat bagi masyarakat khususnya Sumatera Selatan<sup>63</sup>.

Wakil Rektor I juga menyampaikan bahwa, ada persyaratan tertentu yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mendapatkan program kuliah gratis, yaitu:

- a. IPK minimal 3,00
- b. Menyelesaikan studinya maksimal 8 semester
- c. Disiplin
- d. Tidak Merokok
- e. Menjalin koordinasi dengan Wakil Dekan III masing-masing fakultas

Apabila mahasiswa yang mendapatkan program kuliah gratis tidak menjalankan hal di atas, maka akan diberikan tindakan berupa peringatan langsung dari Wakil Rektor III UIN Raden Fatah<sup>64</sup>.

Menurut data yang peneliti dapat akan melampirkan nama-nama mahasiswa yang mendapatkan program kuliah gratis sejak tahun 2015. Untuk tahun 2015 itu ada 6 fakultas dan 14 prodi dan berjumlah 354 mahasiswa.

**Tabel 1.3**

**Sumber, dokumentasi Kasubag Adm dan Kemahasiswaan UIN Raden Fatah**

<b>NO</b>	<b>Fakultas</b>	<b>Prodi</b>
01	Syariah dan Hukum	Ilmu Politik Muamalah
02	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	PGMI

<sup>63</sup> Diana Citra Dewi, wawancara tanggal 24 januari 2018

<sup>64</sup> Rina Antasari, wawancara tanggal 18 januari 2018

		Pend Biologi Pend Kimia Pend Fisika Pend Matematika Pend Bahasa Inggris
03	Ushuludin dan Pemikiran Islam	Psikologi Islam
04	Adab dan Humaniora	Ilmu Perpustakaan
05	Dakwah dan Komunikasi	Jurnalistik Ilmu Komunikasi Sistem Informasi
06	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Islam

Untuk tahun 2017 ada 3 fakultas, 6 prodi, dan 117 mahasiswa. Menurut data yang didapat.

**Tabel 1.4**

**Sumber, dokumentasi Kasubag Adm dan Kemahasiswaan UIN Raden Fatah**

No	Fakultas	Prodi
01	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pend Bahasa Inggris Pend Biologi Pend Kimia Pend Fisika PGMI
02	Syariah dan Hukum	Muamalah
03	Ilmu Sosial dan Politik	Ilmu Politik

Untuk tahun ajaran selanjutnya seperti yang disampaikan oleh Rina Antasari, program kuliah gratis ini mengalami pemberhentian sementara, karena mengalami

defisit anggaran untuk mengalokasikan anggaran kebutuhan Asian Games yang akan diselenggarakan di Palembang. Mahasiswa yang telah mendapatkan program kuliah gratis ajaran 2015-2016 masih berjalan sesuai dengan kesepakatan dan tujuan program kuliah gratis<sup>65</sup>.

Hasil penelitian terkait prestasi belajar mahasiswa yang mendapatkan program kuliah gratis, dilihat dari IPK mahasiswa persemester di UIN Raden Fatah Palembang. Dalam hal ini peneliti akan melampirkan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2015.

**Tabel 1.5**  
**Sumber, dokumentasi PUSKOM UIN Raden Fatah Palembang**

No	Nama Mahasiswa	NIM	Prodi	IPK 2015	
				I	II
1	Nora Gusri Yanti	1532700128	PGMI	3.73	3.83
2	Melly Putri Yani	1532700178	PGMI	3.44	3.36
3	Ananda Rizki Utami	1532700075	PGMI	3.63	3.45
4	Tri Andriani	1532700147	PGMI	3.31	3.09
5	Fitriyah	1532700092	PGMI	3.67	3.73
6	Sintia Ariski	1522700054	PGMI	3.59	3.64
7	Lidia Napida	1522700033	PGMI	3.72	3.73
8	Vivi Deslita	1532700150	PGMI	3.3	3.55
9	Rici Oktaria	1522700054	PGMI	3.77	3.82
10	Winda Nabillah	1532700152	PGMI	3.85	3.45
11	Annita	1522700012	PGMI	3.52	3.82
12	Rindi	1532700137	PGMI	3.66	3.91
13	Meeya Maulina Ismala	1532700113	PGMI	3.48	3.73
14	Popi Andrayani	1512700005	PGMI	3.64	3.64
15	Mushobihuddin	1512700004	PGMI	3.82	3.82
16	Tri Rahayu	1532700148	PGMI	3.29	3.36
17	Muhammad Farizal	1512700003	PGMI	3.25	3.36
18	Ahmad Nopriyansyah M	1532700073	PGMI	3.9	3.82
19	Muharudin	1522700039	PGMI	3.63	3.82

<sup>65</sup> Rina Antasari, wawancara tanggal 18 januari 2018

20	Fitriyani Maghfiroh	1532700093	PGMI	3.64	3.73
21	Ananda Setiawan	1532700076	PGMI	3.36	3.27
22	Yati Oktavia	1522700064	PGMI	3.61	3.64
23	Reka Anggini	1532700135	PGMI	3.45	3.36
24	Muhammad Reza Yogaswara	1522700038	PGMI	3.65	3.73
25	Aditya Prasasti	1532700072	PGMI	3.76	3.73
26	Erva Rizky Amanda	1522700024	PGMI	3.69	3.82
27	Dispi Riska	1522700017	PGMI	3.58	3.73
28	Hidayatullah	1532700099	PGMI	3.6	3.73
29	Seri Nopita Dewi	1522700053	PGMI	3.58	3.54
30	Asna Safrida Julianti	1522700013	PGMI	2.94	2.92
31	Nasipa	1532700126	PGMI	3.65	3.58
32	Labertik	1532700106	PGMI	3.43	3.42
33	Ayu Sri Rezeki	1512700001	PGMI	3.62	3.54
34	Diana Citra Dewi	1522700015	PGMI	3.41	3.5
35	Gela Arinda	1532700094	PGMI	3.48	3.21
36	Yulita	1532700156	PGMI	3.87	4
37	Hamim Mardiyah	1532700095	PGMI	3.34	3.46
38	Imam Aprianto	1532700100	PGMI	3.7	4
39	Azizah	1532700082	PGMI	3.49	3.5
40	Novita AR	1532700129	PGMI	3.35	3.17
41	Enda Permata Sari	1522700023	PGMI	3.71	3.63
42	Dinah Suciyanti	1522700016	PGMI	3.86	3.75
43	Muharni	1532700125	PGMI	3.86	3.83
44	Indri Ayu Lestari	1522700031	PGMI	3.65	3.92
45	Agung Satriani	1522700010	PGMI	3.88	4
46	Ali Ma'ruf Saputra	1522810003	Pend. Biologi	3.8	4
47	Dawani	1532810016	Pend. Biologi	2.82	3.9
48	Miranti	1532810035	Pend. Biologi	2.2	3.44
49	Ahmad Suyudi	1532810028	Pend. Biologi	2.66	3.55
50	Yuli Pia Intan	1532810042	Pend. Biologi	2.69	3.5
51	Amlarrasit	1532810013	Pend. Biologi	3.12	3.08
52	Fitri Diah Anggraini	1532810017	Pend. Biologi	2.86	3.83
53	Sri Lestari Ningsih	1532810023	Pend. Biologi	2.74	2.91
54	Surani	1532810024	Pend. Biologi	3.71	2.17
55	Rima Vivian Sari	1522810010	Pend. Biologi	2.97	3.5
56	Mida Sari	1532810020	Pend. Biologi	3.44	3.5
57	Nofa Rojayanti	1522220043	Pend. Biologi	3.64	3.08
58	Utari Anggraini	1532220110	Pend. Biologi	3.69	3.33
59	Windi Triyani	1532220113	Pend. Biologi	3.31	3.67



60	Desi Herlina Utami	1512220003	Pend. Biologi	3.42	4
61	Rini Amanda Ibtihal	1532220097	Pend. Biologi	3.75	3.92
62	Megawati	1522220039	Pend. Biologi	2.86	3.29
63	Mona Desti Ersa	1522220040	Pend. Biologi	2.79	3.92
64	Yeni Kurniati	1532220114	Pend. Biologi	2.79	3.82
65	Olivia Riski Savira	1512220018	Pend. Biologi	2.77	3.91
66	Tia Monita	1532220108	Pend. Biologi	3.68	3.3
67	Sintia Ananda	1512220021	Pend. Biologi	3.7	3.52
68	Amalia Utami	1522220027	Pend. Biologi	3.25	3.61
69	Irmah Wati	1522220034	Pend. Biologi	3.34	3.83
70	Lia Rozalina	1522220010	Pend. Biologi	3.39	3.61
71	Syahirul Alim	1512220022	Pend. Biologi	3.64	3.05
72	Julia Afifah	1522220035	Pend. Biologi	3.21	3.57
73	Ririn Armiana	1532220098	Pend. Biologi	2.88	3.83
74	Fitri Dwi Ratna Sari	1532220072	Pend. Biologi	3.51	3.35
75	Vopi Charles	1512210020	Pend. matematika	3.84	3.74
76	Rizka Oktaria	1532210101	Pend. matematika	3.31	3.74
77	Indah Wahyuni	1522210038	Pend. matematika	3.53	3,61
78	Rahmat Saputra	1522210050	Pend. matematika	3.68	3.35
79	Nur Sholihah	1532210092	Pend. matematika	3.56	3.57
80	Nurul Istiqomarie	1532210126	Pend. matematika	3.25	3.7
81	Kurotul Afnah	1532210084	Pend. matematika	3.44	3,91
82	Rafina Tri Sahanita	1532210096	Pend. matematika	3.46	3.91
83	Novita Sari	1522210043	Pend. matematika	3.67	3.87
84	Rizky Firmansyah	1532210102	Pend. matematika	2.75	3.7
85	Yuliana	1512210023	Pend. matematika	3.62	3.7
86	Dewi Ratnasari	1532210070	Pend. matematika	3.56	3.57
87	Tuti Handayani	1512210018	Pend. matematika	3.56	3.7
88	Wini Aryanti	1532210110	Pend. matematika	3.52	3.57
89	Weni Afrilita	1512210022	Pend. matematika	3.59	3.52
90	Santri Hasanah	1512210015	Pend. matematika	3.36	4
91	Vivin Putri Listari	1522210058	Pend. matematika	3.54	3.43
92	Dinda Monandari	1522210035	Pend. matematika	3.59	3.52
93	Ziadatul Raudho	1522210061	Pend. matematika	3.52	3.65
94	Fachtur Rahman	1532820024	Pend. Kimia	3.42	3.29
95	Yeni Ramadhani	1522820020	Pend. Kimia	3.51	3.52
96	Windrian Asmara	1532820041	Pend. Kimia	3.19	3.83
97	Mayang Sari	1532820029	Pend. Kimia	3.53	3.45
98	Moh. Yogi Patri	1522820013	Pend. Kimia	3.75	3.74
99	Rinaldi Paranata	1522820017	Pend. Kimia	3.36	3.91
100	M. Adnan Chairullah	1532820033	Pend. Kimia	3.61	3.87

101	Prayuda	1522820016	Pend. Kimia	3.61	3.87
102	Desti Erviana	1522820003	Pend. Kimia	3.68	4
103	Mat Hamzah	1532820028	Pend. Kimia	3.83	3.82
104	Dewi Anggita	1522230002	Pend. Kimia	3.71	3.82
105	Riska Yusniawan	1522230012	Pend. Kimia	3.65	3.73
106	Yiyin Lamining Tyas	1522230018	Pend. Kimia	3.76	3.75
107	Yuli Anggraini	1522230019	Pend. Kimia	3.74	3.82
108	Ade Dean Ardiansyah	1532230020	Pend. Kimia	3.57	3.42
109	Prestin Experenza	1532230027	Pend. Kimia	3.71	3.64
110	Inas Alhanifatus Syahidah	1532230029	Pend. Kimia	3.49	3.82
111	Hasanah	1532230024	Pend. Kimia	3.62	3.75
112	Sholeha	152223013	Pend. Kimia	3.59	3.82
113	Nelda Astuti	1522230009	Pend. Kimia	3.66	3.45
114	Karima Damai Ati	1522230006	Pend. Kimia	3.74	3.75
115	Ismed Yanri Tanzil	1522230005	Pend. Kimia	3.41	3.08
116	Yongki Mariadi	1532240038	Pend. Fisika	4.8	2.75
117	Nur Helmawati	1532240033	Pend. Fisika	3.46	3.67
118	Dita Triani	1532240027	Pend. Fisika	3.2	3.42
119	Wulan Andriyani	1532240036	Pend. Fisika	3.66	3.58
120	Eko Slamet Riyanto	1532240039	Pend. Fisika	3.51	3.25
121	Apriyanti	1532240026	Pend. Fisika	3.74	3.91
122	Kartika	1522240011	Pend. Fisika	3.43	3.45
123	Ayu Kurniani	1522240002	Pend. Fisika	3.91	3.45
124	Herni Anggraini	1532500077	Pend. B.Inggris	3.76	3.91
125	Putri Dewi Suciati	1532500096	Pend. B.Inggris	3.68	3.55
126	Hayatun Nupus	1522500041	Pend. B.Inggris	3.91	2.55
127	Ayu Putri Masito	1522500029	Pend. B.Inggris	3.44	3.18
128	Osi Suretma	1532500091	Pend. B.Inggris	2.68	3.64
129	Dedi Iskandar	1522500031	Pend. B.Inggris	3.47	3.73
130	Sinta Ariska	1532500106	Pend. B.Inggris	3.74	3.27
131	Sundari	1532500108	Pend. B.Inggris	3.65	3.82
132	Ryandini Rizky A	1522500051	Pend. B.Inggris	3.41	3.55
133	Rima Putri Indah	1532500099	Pend. B.Inggris	3.65	3.91
134	Ahmad Santri	1512500001	Pend. B.Inggris	3.56	4
135	Marisa Setianingsih	1512500011	Pend. B.Inggris	3.71	3.67
136	Rhennika Anggraini	1512500018	Pend. B.Inggris	3.54	3.33
137	Septia Laila	1512500020	Pend. B.Inggris	3.57	3.5
138	Maratul Fitri	1532500083	Pend. B.Inggris	3.29	3.83
139	Anatasya Zahara	1532500059	Pend. B.Inggris	3.57	3.75

Kesimpulan yang peneliti dapat dari pernyataan di atas dan berdasarkan prestasi belajar mahasiswa yang mendapatkan program kuliah gratis sangat efektif. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan teknis baik dari pihak rektorat ataupun pihak Pemerintah Provinsi. Semua permasalahan atau kendala yang ada tentu tetap dalam kontrol dari keduanya untuk mensukseskan program kuliah gratis Provinsi Sumatera Selatan.

Dalam proses perkuliahan mahasiswa yang mendapatkan program kuliah gratis, ada beberapa nama mahasiswa yang dinon aktifkan dari program kuliah gratis karena alasan tertentu. Mahasiswa tersebut, yaitu:

**Tabel 1.6**  
**Sumber, dokumentasi Kasubag Adm Kemahasiswaan UIN Raden Fatah**

No	Nama Mahasiswa	NIM	Fakultas	Jurusan	Keterangan
1	Zera Varera	1523500080	Ushuludin dan Pemikiran Islam	Psikologi Islam	PINDAH
2	Lomei	1652700080	Tarbiyah dan Keguruan	PGMI	PINDAH
3	Defrian Afandi	1631700023	Syariah dan Hukum	Muamalah	DIBERHENTIKAN
4	Alexs Munandar	1651700006	Syariah dan Hukum	Muamalah	PINDAH

#### **D. Produk (*Product*)**

Persiapan yang dilakukan oleh pihak perguruan tinggi terutama dalam hal rektorat, mahasiswa, dan orang tua. Pihak perguruan tinggi tidak henti-hentinya memberikan informasi dan sosialisasi kepada dosen, siswa dan orang tua agar mereka tidak kaget dengan adanya kebijakan program kuliah gratis ini. Pihak perguruan tinggi harus menerima kebijakan program kuliah gratis ini karena mungkin dalam mengeluarkan biaya harus dipatok di dalam aturan yang sudah dibuat oleh pemerintah.

Informasi yang didapat dari Wakil Rektor III UIN Raden Fatah menyampaikan bahwa, sejauh ini program kuliah gratis berjalan dengan cukup baik, meskipun terdapat beberapa kesalahan baik dari intern maupun ekstern. Setidaknya program yang berjalan sejak tahun 2015 bisa membantu anak-anak yang kurang mampu tetapi berprestasi untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Perlu diketahui, program kuliah gratis ini bukan program utuh sepenuhnya dari UIN Raden Fatah, melainkan program pemerintah provinsi dan ditutunkan di 3 kampus termasuk UIN Raden Fatah. Artinya, masih ada peluang bagi mahasiswa lain untuk mendapatkan program beasiswa lainnya<sup>66</sup>.

Wakil Rektor I juga menyampaikan, semua anak yang mendapatkan program kuliah gratis harus berhasil dengan tepat waktu. Mereka semua harapan pemerintah, harapan rektorat, dan harapan orang tua, agar bisa menjadi sarjana seperti yang diharuskan pada peraturan yang ada. Mengenai pelaksanaan program kuliah gratis

---

<sup>66</sup> Rina Antasari, wawancara tanggal 18 januari 2018

sejauh ini terlaksana cukup baik, banyak kekeliruan dalam pelaksanaan program ini baik dari pihak perguruan tinggi maupun dari pihak mahasiswa itu sendiri<sup>67</sup>.

Diana Citra Dewi mahasiswi yang mendapatkan program kuliah gratis juga menyampaikan terkait pelaksanaan program kuliah gratis. Menurut Diana bahwa, pelaksanaan program ini adalah motivasi tersendiri untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi, meskipun pelayanan yang dirasakan terkadang tidak sesuai dengan harapan dan undang-undang yang ada. Terlepas dari hal itu, harapan untuk menjadi sarjana yang berkualitas serta bermanfaat bisa didapat oleh dirinya. Menurut Diana pelaksanaan program kuliah gratis juga cukup baik<sup>68</sup>.

Rizky Firmansya juga menyampaikan, sangat bangga bisa mendapatkan program kuliah gratis khususnya di UIN Raden Fatah Palembang. Dengan mendapatkan program ini membuat bangga secara pribadi dan kedua orang tua. Terkait pelaksanaan program kuliah gratis berjalan cukup baik dan sangat bermanfaat bagi anak-anak yang kurang mampu dan berkemauan tinggi untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Setelah menyelesaikan studinya, semua mahasiswa berharap bisa menjadi SDM yang berkualitas bagi provinsi Sumatera Selatan khususnya<sup>69</sup>.

Jadi, menurut peneliti dari hasil informasi yang didapat bahwa semua anak yang mendapatkan program kuliah gratis merasa sangat bangga dan termotivasi untuk mencapai prestasi belajar sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional. Meskipun,

---

<sup>67</sup> Ismail Sukardi, wawancara tanggal 22 januari 2018

<sup>68</sup> Diana Citra Dewi, wawancara tanggal 24 januari 2018

<sup>69</sup> Rizky Firmansyah, wawancara tanggal 24 januari 2018

terdapat beberapa kesalahan yang ada dalam proses pelaksanaan program kuliah gratis. Semua itu merupakan hal yang biasa, tergantung pada semua pihak untuk menyelesaikan hal itu dengan kerjasama dan tetap berkoordinasi antara satu dan lainnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari berbagai uraian pada bab sebelumnya, maka dapat peneliti ambil beberapa kesimpulan :

##### **1. Konteks (*Context*)**

- a. Tujuan Program Kuliah Gratis yang diselenggarakan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan adalah untuk membantu anak yang tidak mampu tetapi memiliki prestasi akademik dan non akademik untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi.
- b. Mahasiswa yang mendapatkan program kuliah gratis menjadi acuan bagi mahasiswa lain dalam meningkatkan serta menjaga prestasi belajar dalam Perguruan Tinggi, baik prestasi belajar secara akademik ataupun prestasi belajar non akademik.

##### **2. *Input***

Dalam pelaksanaan program kuliah gratis tentu dibutuhkan persiapan yang benar-benar maksimal. Terkait hal ini, pemerintah provinsi dan pimpinan perguruan tinggi belum sepenuhnya mempersiapkan segala kebutuhan untuk pelaksanaan program kuliah gratis, baik itu soal anggaran, ataupun tingkat profesionalisme yang terkadang minim dari setiap struktural penanggung jawab program kuliah gratis 2015.

### **3. Proses (*Process*)**

- a. Kesulitan dalam laporan pertanggungjawaban merupakan kendala yang utama di dalam pelaksanaan program kuliah gratis. Kesulitan ini dapat dipengaruhi karena singkatnya jangka waktu penyusunan laporan pertanggungjawaban program kuliah gratis, kurangnya kejelasan tentang pertanggungjawaban pada saat sosialisasi dan penggunaan dana yang sangat dibatasi dengan aturan-aturan yang dalam pembuatan laporan pertanggungjawabannya harus sesuai dengan batasan yang sudah diatur oleh pemerintah daerah.
- b. Hasil belajar mahasiswa yang mendapatkan program kuliah gratis dilihat dari IPK dari setiap individu masih belum seluruhnya mendapatkan sesuai dengan apa yang harus dicapai.

### **4. Produk (*Product*)**

Semua anak yang mendapatkan program kuliah gratis merasa sangat bangga dan termotivasi untuk mencapai prestasi belajar sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional. Meskipun, terdapat beberapa kesalahan yang ada dalam proses pelaksanaan program kuliah gratis. Semua itu merupakan hal yang biasa, tergantung pada semua pihak untuk menyelesaikan hal itu dengan kerjasama dan tetap berkoordinasi antara satu dan lainnya.



## **B. Saran**

### **1. Konteks (*Context*)**

Mahasiswa yang mendapatkan program kuliah gratis harus bisa mempertahankan prestasi belajar, agar tetap menjadi motivasi tersendiri bagi mahasiswa lainnya.

### **2. *Input***

Pemerintah Provinsi dan pihak Perguruan Tinggi harusnya membuat tahapan dalam pelaksanaan program kuliah gratis, agar semua mahasiswa di Perguruan Tinggi mengetahui apa saja syarat untuk mendapatkan program pemerintah ini. Misalnya, sosialisasi program kuliah gratis agar program ini bisa menjadi transparan bagi setiap kalangan Sumatera Selatan.

### **3. Proses (*Process*)**

- a. Dalam penyelesaian laporan kerja perguruan tinggi harus bisa bekerja dengan keras, agar tidak menjadi sebuah permasalahan dalam pelaksanaan program kuliah gratis. Pemerintah mestinya harus turun langsung ke lapangan agar mengetahui situasi objektif mahasiswa yang mendapatkan program pemerintah ini.
- b. Mahasiswa harus bisa meningkatkan prestasi belajar yang didapat selama belajar di perguruan tinggi. Agar nantinya bisa menyalurkan kemampuan dan pengetahuannya di kalangan masyarakat luas.

#### **4. Produk (*Product*)**

Program seperti ini tentu harus dipertahankan bahkan ditingkatkan oleh pemerintah provinsi Sumatera Selatan. Mengingat Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang memiliki hasil bumi yang banyak, dan mengacu pada UUD 1945 Pasal 33 Ayat 3 tentang kemakmuran seluruh rakyat Indonesia terutama dalam bidang pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rusmaini. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- RI, Departemen Agama. 2006. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: CV Dipenogoro.
- Puspitoningrum, I. Diyah. 2009. *Implementasi Kebijakan Pendidikan Gratis di SMP Negeri 1 Polokerto*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Siregar, Eddie. 2015. *Undang-Undang Dasar 1945*. Jakarta: MPR RI.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Emzir. 2012. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Daerah Sumatera Selatan. 2015. Hasil Peraturan Daerah no 3 tahun 2015. Palembang: Pemprov.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara.